



Manual Book

BCA Sekuritas mobile

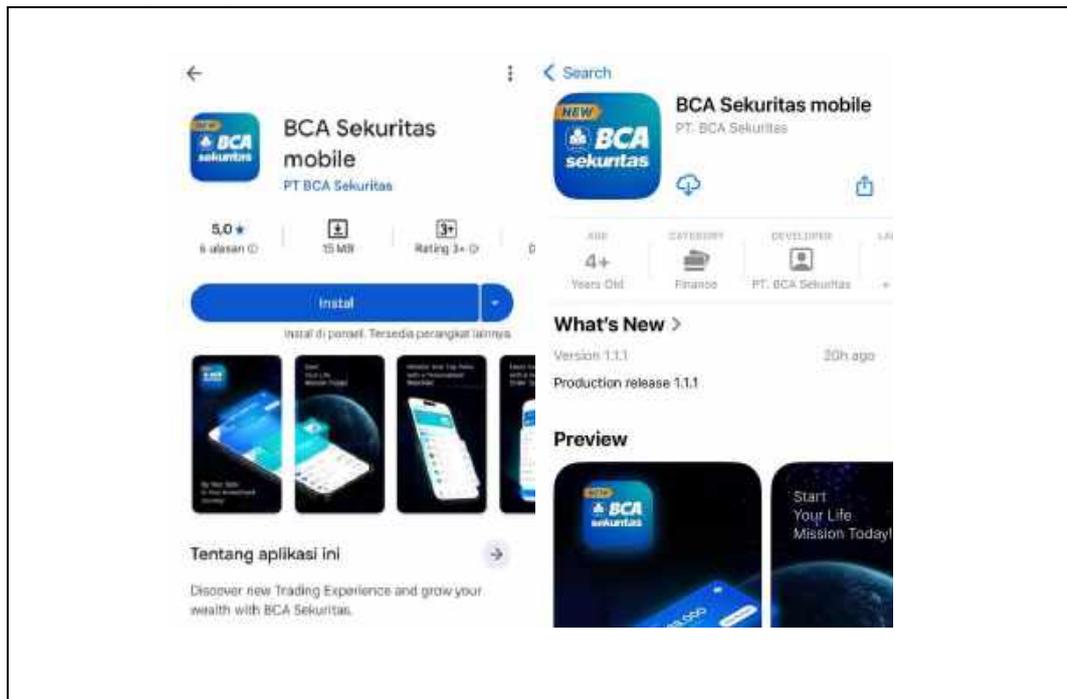


Table of Contents.....	2
1. Memasang Aplikasi	3
2. Deskripsi Fitur di Aplikasi.....	4
2.1 Login	4
2.2 Homepage.....	5
2.3 Discover	6
2.4 Portfolio	7
2.5 Order & Trade List	8
2.6 History	9
2.7 News	10
2.8 Profile	11
2.9 Halaman Saham / Stock Detail	12
2.10 Order	13
3. Menjalankan Aplikasi	14
3.1 Login/Register	14
3.2 Home.....	15
3.3 Watchlist.....	17
3.4 Discover	21
3.5 Order Book	23
3.6 Portfolio	30
3.7 News & Research.....	38
3.8 Profil	40
4. Order	46
4.1 Limit Order.....	47
4.2 Automatic Order	55
4.3 Split/Repeat Order.....	57
4.4 Stop Loss/Take Profit	60
4.5 GTC Order.....	64

1. Memasang Aplikasi

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah untuk memasang aplikasi mobile BCA Sekuritas pada perangkat nasabah.

1. Aplikasi “BCA Sekuritas mobile” dapat di download melalui Google Play Store atau Apple App Store.
2. Temukan aplikasi pada Google Play Store atau Apple App Store dengan melakukan pencarian “BCA Sekuritas mobile” atau dengan link berikut:
 - a. Google Play: <https://bit.ly/bcas-android>
 - b. App Store: <https://bit.ly/bcas-ios>
3. Berikut tampilan aplikasi:



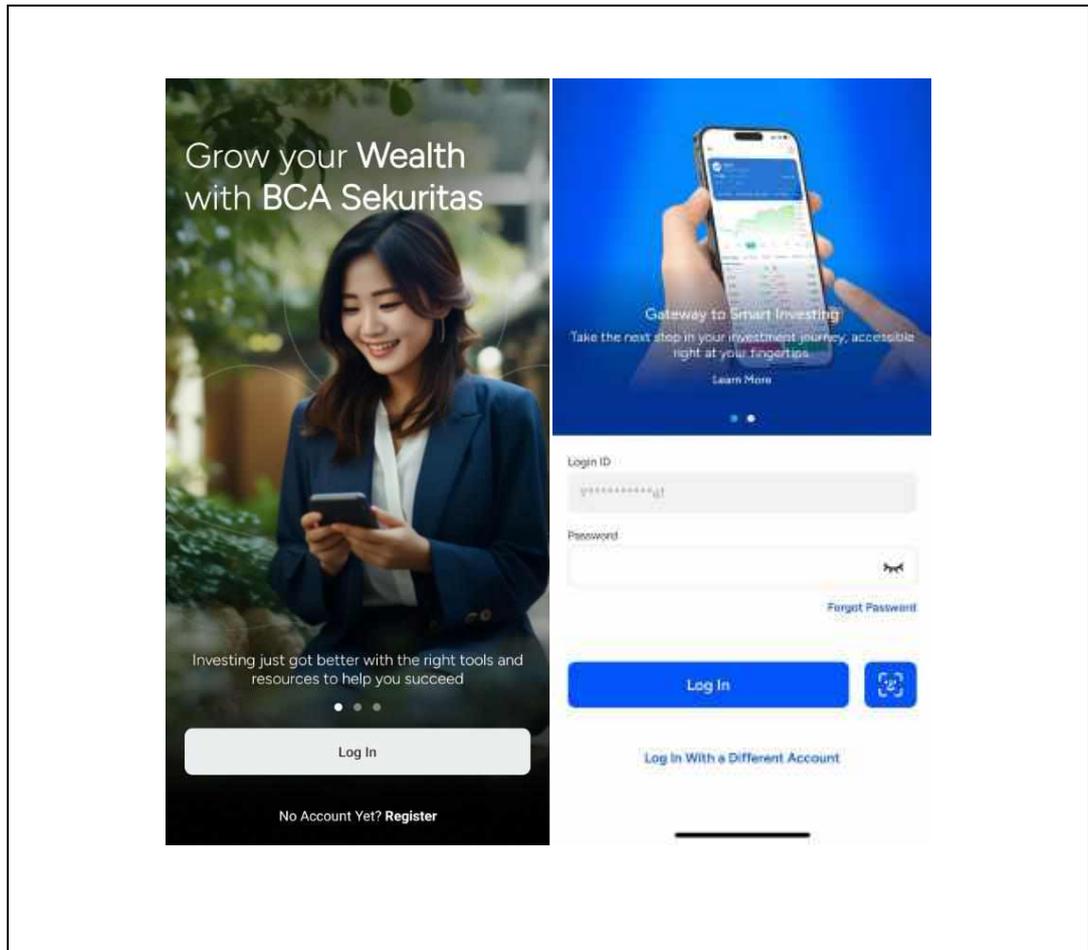
4. Pilih “Instal” atau “Download” untuk memasang aplikasi, terdapat minimum perangkat yang dapat menggunakan aplikasi”
 - IOS dengan minimum OS IOS 13.
 - Android dengan minimum OS Android 10.
5. Buka aplikasi setelah proses pemasangan selesai

2. Deskripsi Fitur di Aplikasi

Bagian ini akan menjelaskan fitur-fitur yang ada pada aplikasi BCA Sekuritas mobile.

2.1 Login

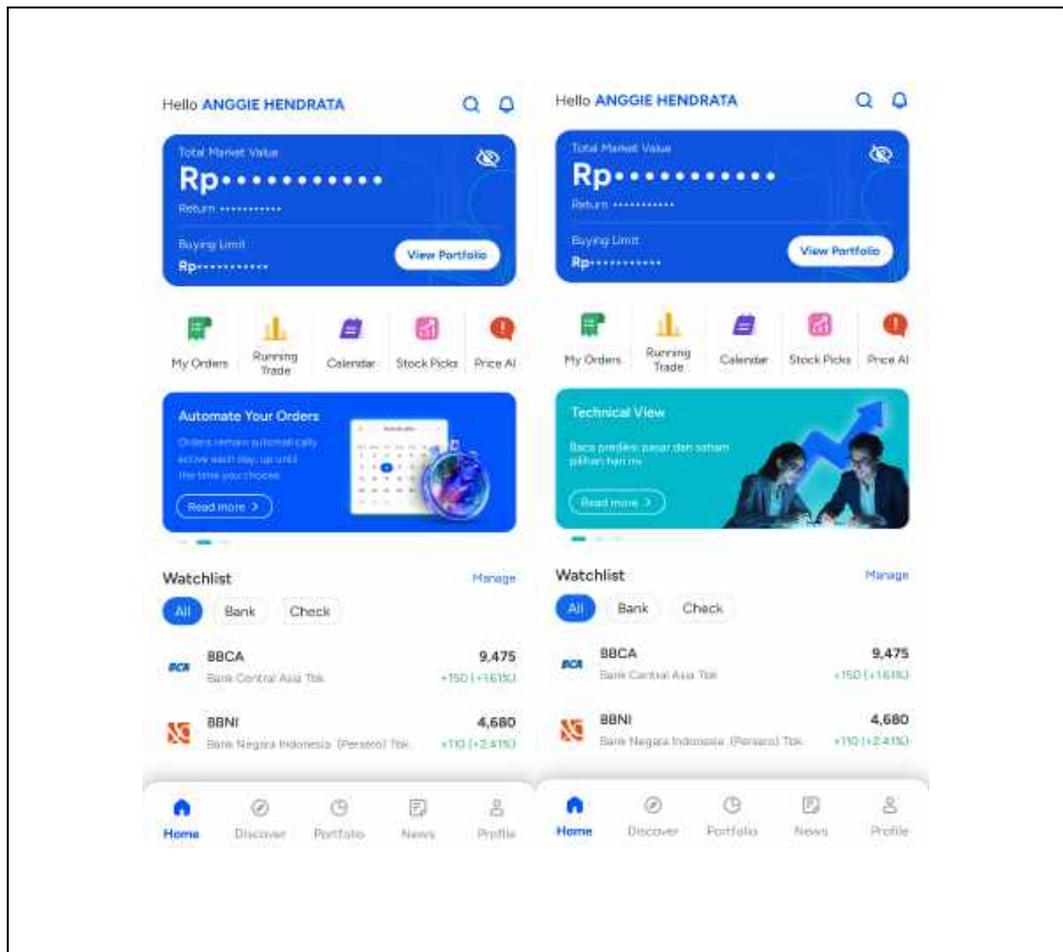
Nasabah yang telah memiliki akun BCA Sekuritas dapat melanjutkan ke halaman Login untuk masuk ke dalam aplikasi. Sedangkan apabila nasabah belum memiliki akun, dapat memilih menu “Register” untuk melakukan pembukaan akun.



2.2 Homepage

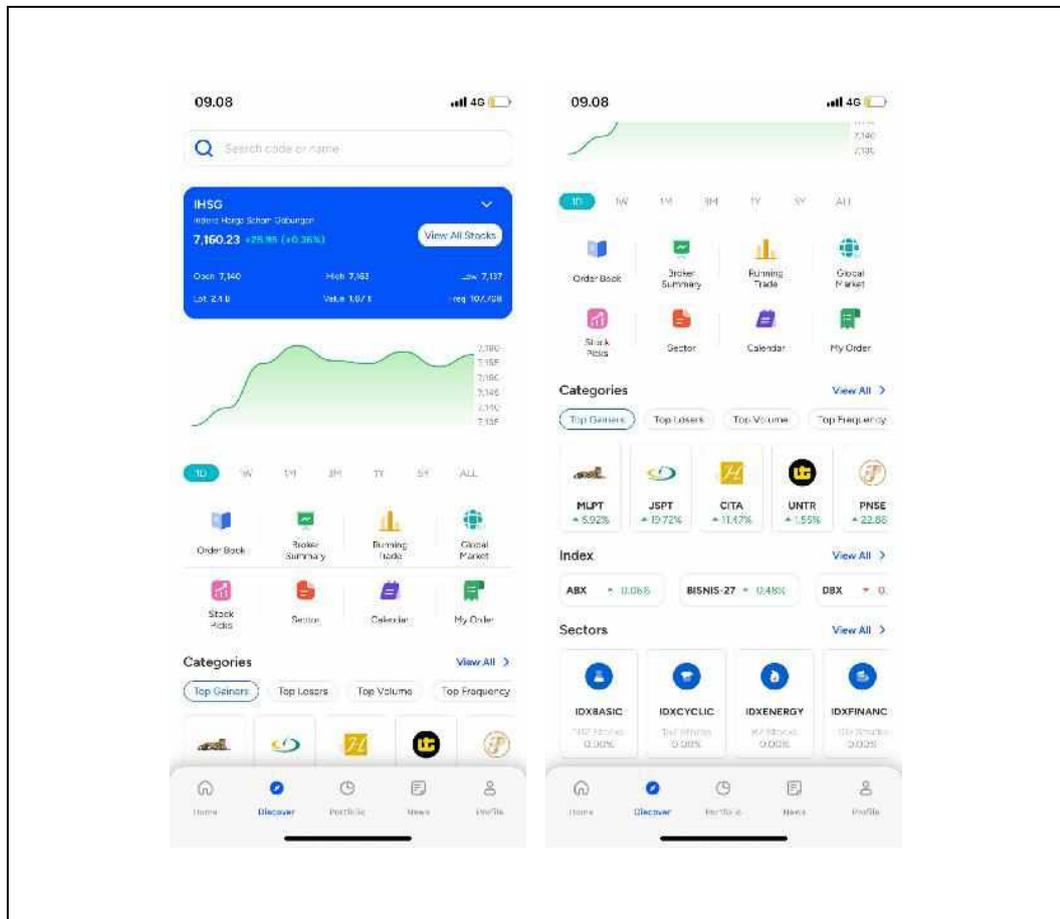
Setelah masuk ke dalam aplikasi, nasabah dapat mengakses halaman Home. Pada halaman ini terdapat beberapa bagian antara lain:

1. Informasi Portfolio
2. Menu cepat seperti My Orders, Running Trade, Calendar, Stock Picks, dan Price Alert.
3. Banner informasi dan promosi
4. Pengaturan watchlist nasabah



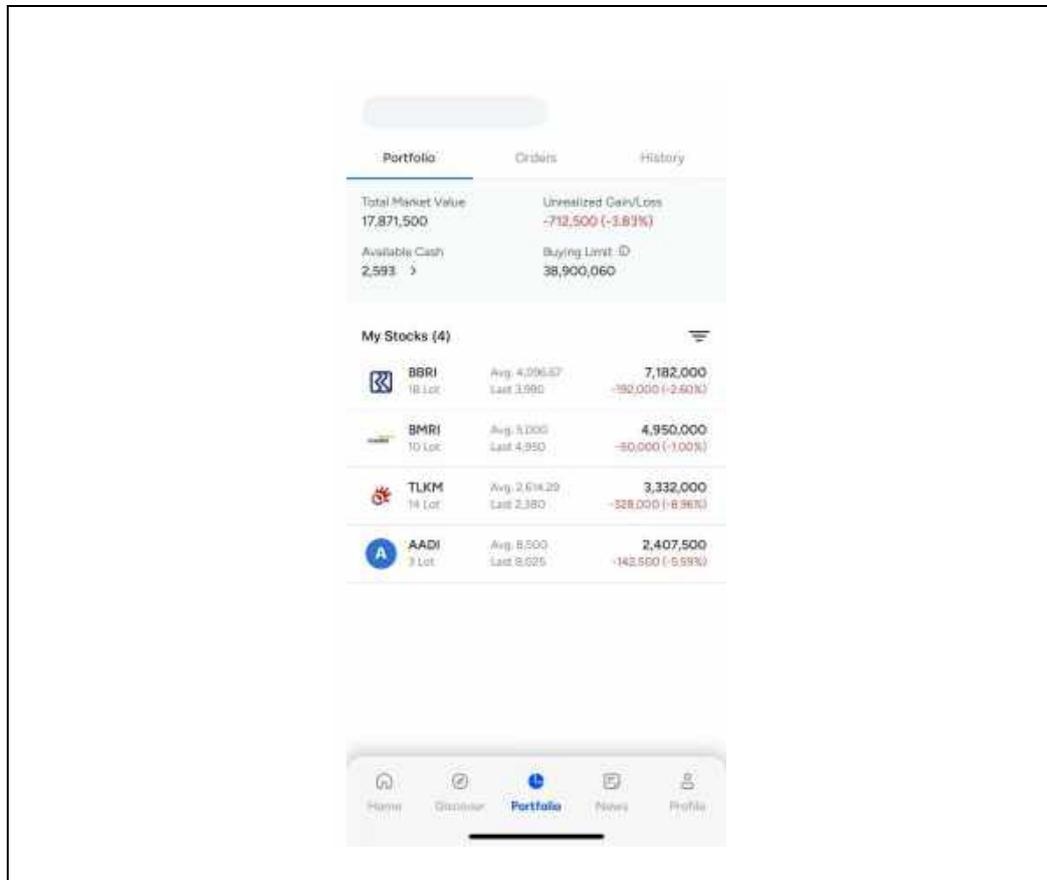
2.3 Discover

Halaman discover memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengakses informasi pasar saham. Pada halaman ini nasabah dapat mengakses beberapa menu seperti Order Book, Stock Picks, Broker Summary, Calendar dan menu lainnya. Nasabah juga dapat mencari saham berdasarkan kategori, indeks, dan sektor.



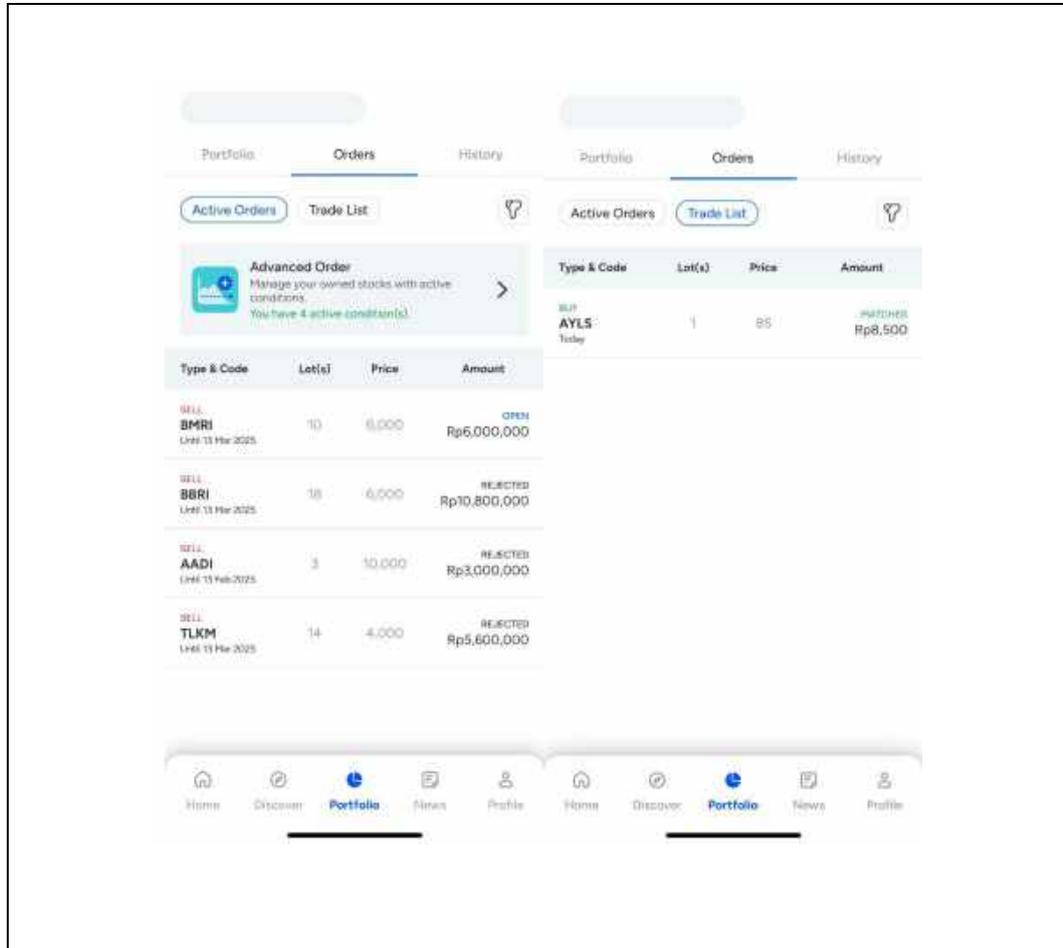
2.4 Portfolio

Halaman Portfolio menampilkan informasi posisi keuangan dan aset yang dimiliki secara detail. Pada halaman ini nasabah dapat mengakses detail dari masing-masing saham yang dimiliki dan mengakses informasi cash flow.



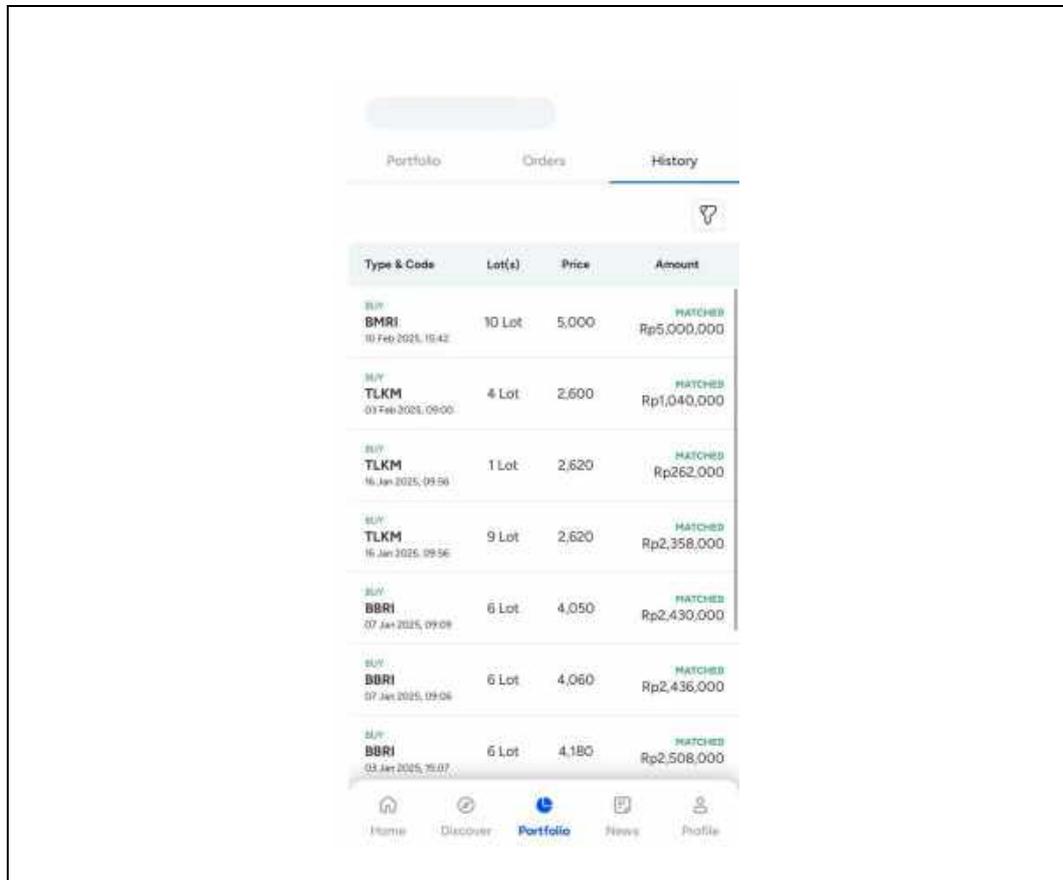
2.5 Order & Trade List

Pada pilihan Tab Order, nasabah dapat mengakses halaman Order List dan Trade List. Order list digunakan untuk memantau status order yang dibuat pada hari perdagangan yang sama dan Trade List digunakan untuk melihat order yang match pada hari perdagangan yang sama.



2.6 History

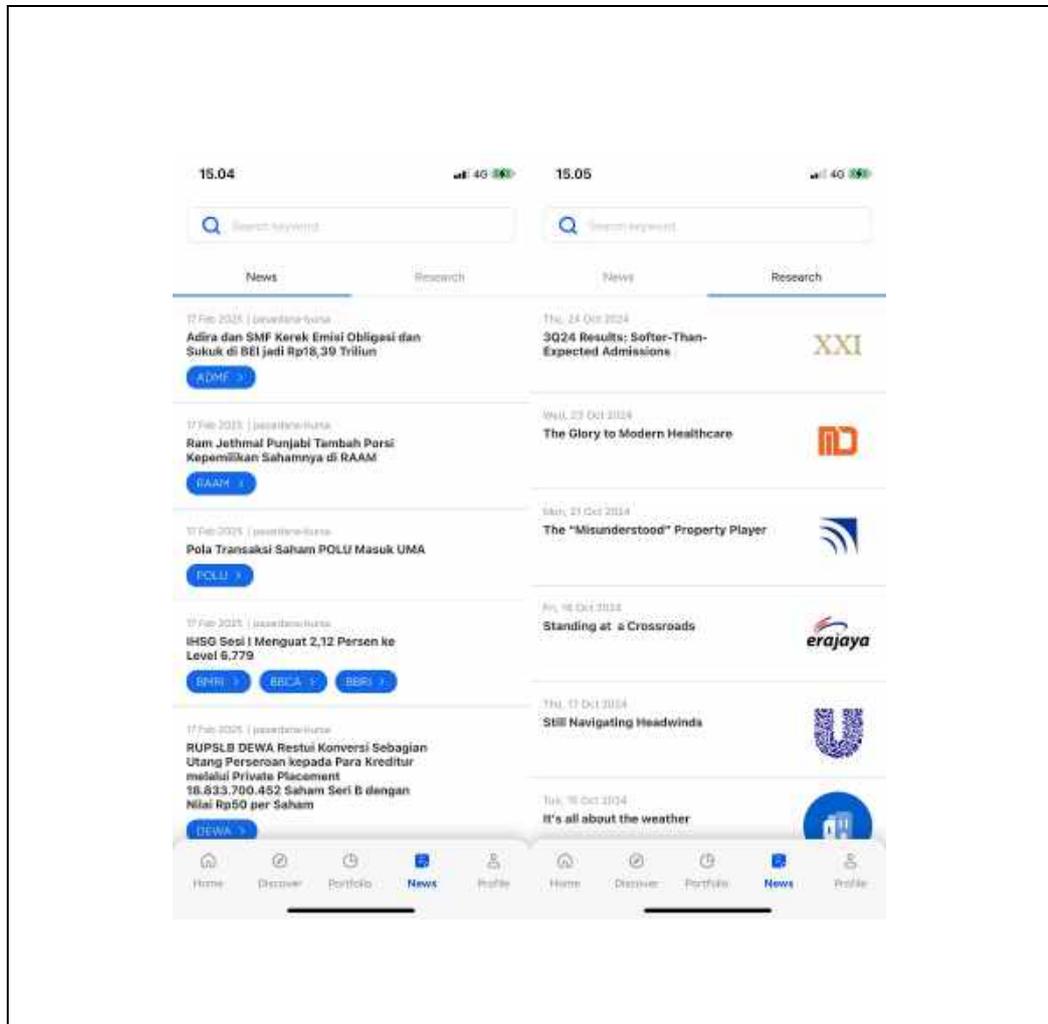
Pada pilihan Tab History, nasabah dapat mengakses seluruh trade sejak hari bursa sebelumnya hingga transaksi pertama. List pada history akan diperbarui pada hari bursa selanjutnya setelah nasabah melakukan transaksi.



Type & Code	Lot(s)	Price	Amount
BUY BMRI 10 Feb 2025, 15:42	10 Lot	5,000	MATCHED Rp5,000,000
BUY TLKM 01 Feb 2025, 09:00	4 Lot	2,600	MATCHED Rp1,040,000
BUY TLKM 16 Jan 2025, 09:56	1 Lot	2,620	MATCHED Rp262,000
BUY TLKM 16 Jan 2025, 09:56	9 Lot	2,620	MATCHED Rp2,358,000
BUY BBRI 07 Jan 2025, 09:08	6 Lot	4,050	MATCHED Rp2,430,000
BUY BBRI 07 Jan 2025, 09:06	6 Lot	4,060	MATCHED Rp2,436,000
BUY BBRI 05 Jan 2025, 15:07	6 Lot	4,180	MATCHED Rp2,508,000

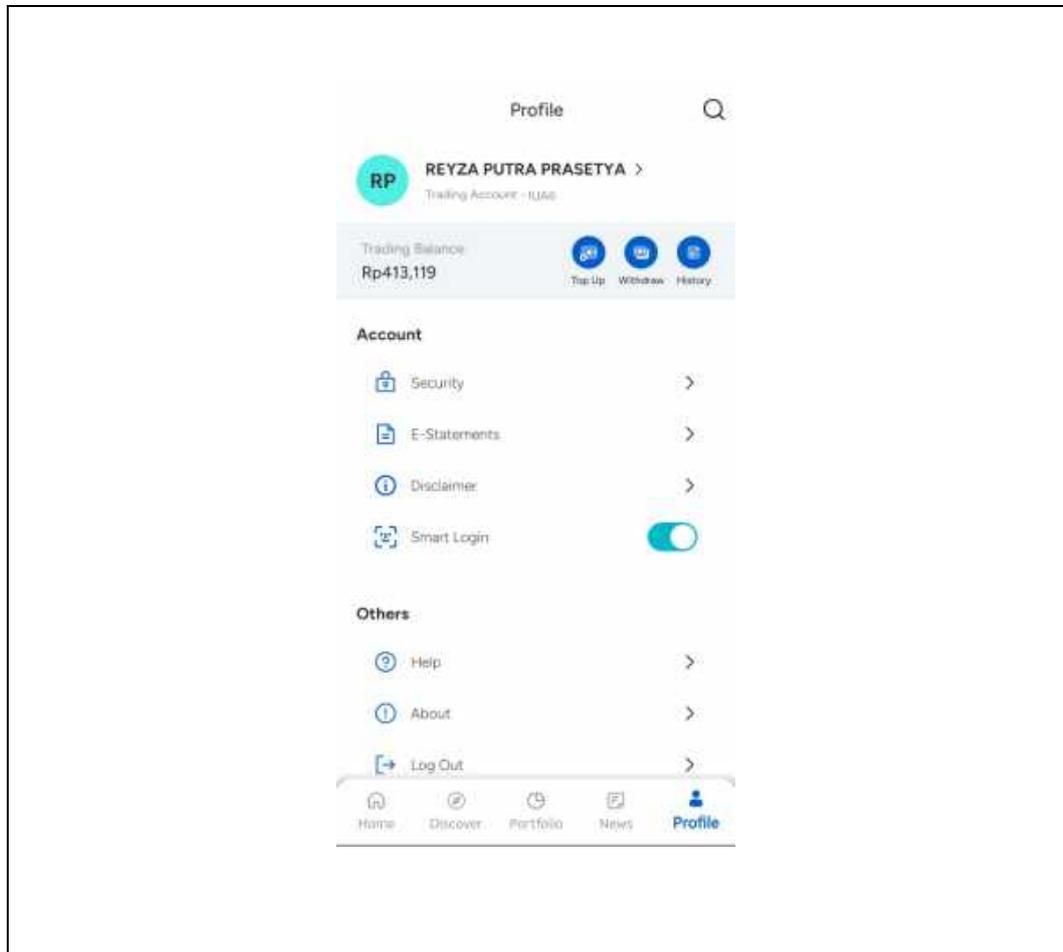
2.7 News

Halaman News menampilkan berita mengenai informasi saham, keuangan, dan investasi dari berbagai macam sumber. Halaman Research menampilkan laporan-laporan yang sudah dikurasi oleh tim BCA Sekuritas.



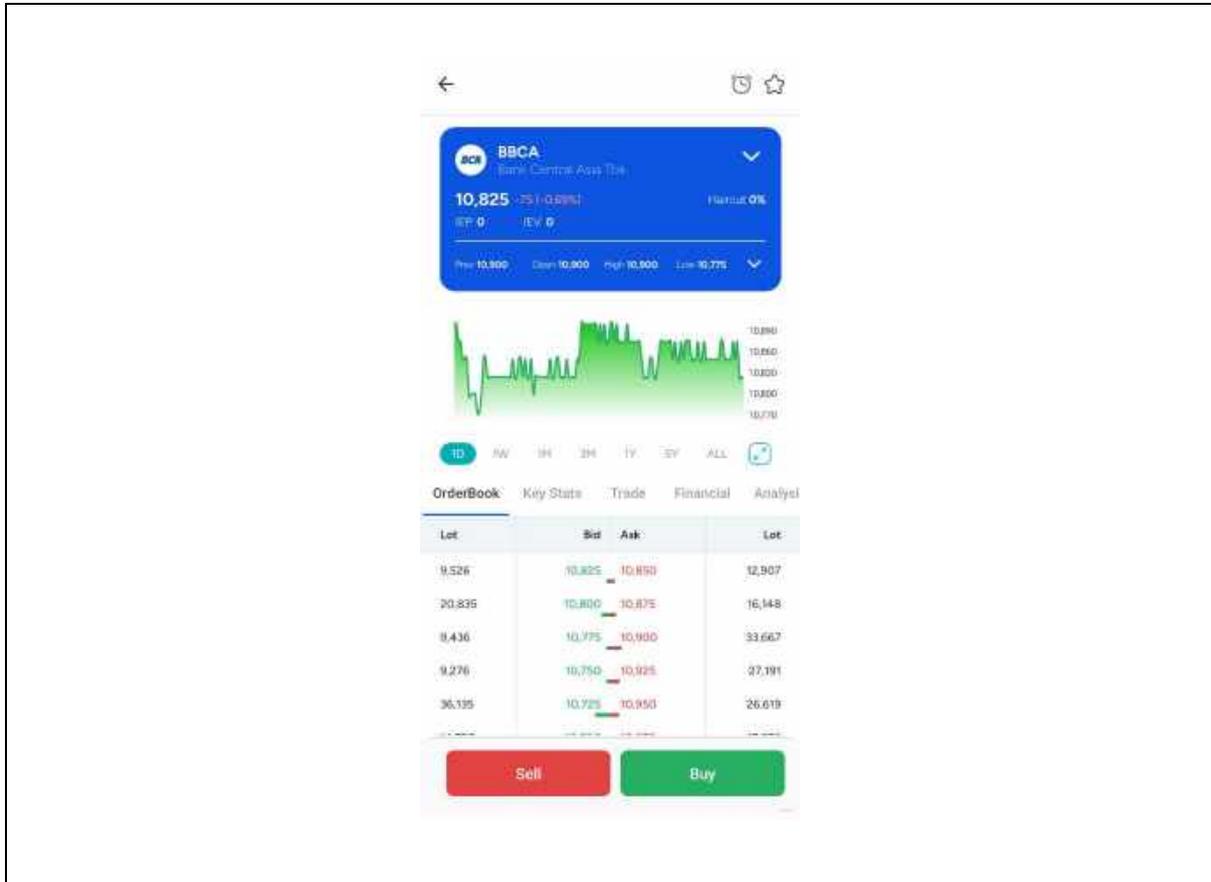
2.8 Profile

Halaman Profile menampilkan informasi mengenai akun, RDN, pengaturan akun, dan bantuan mengenai aplikasi.



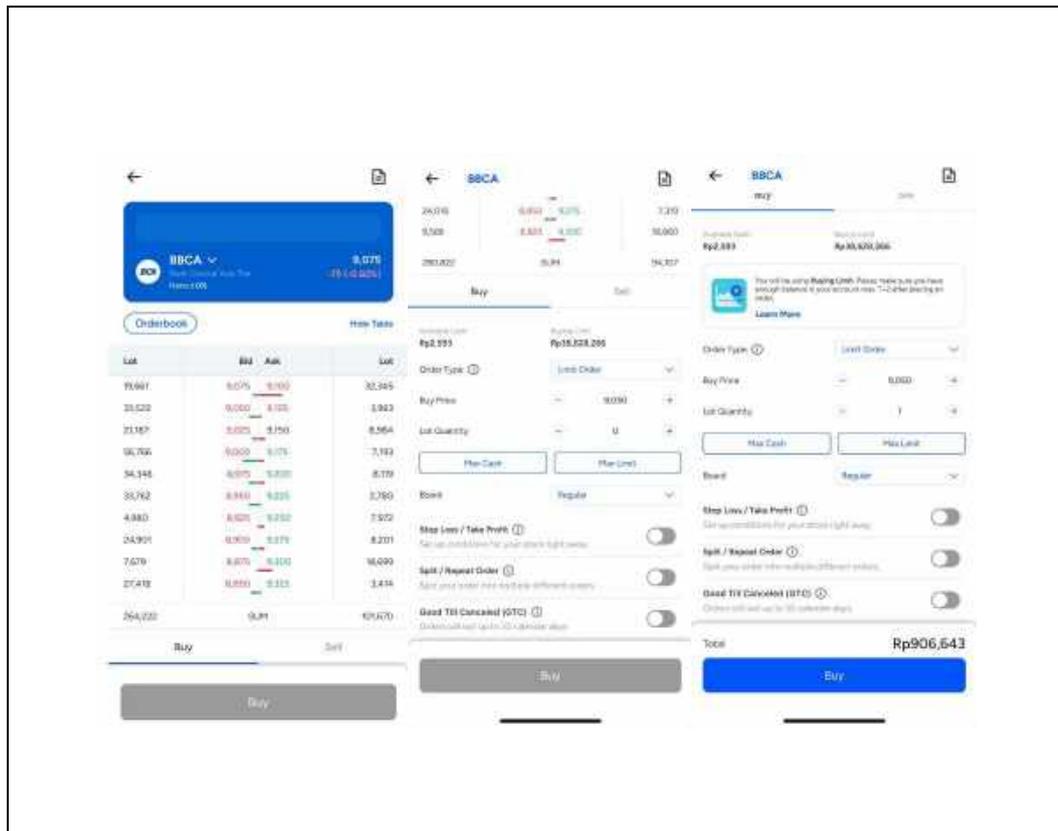
2.9 Halaman Saham / Stock Detail

Halaman saham menampilkan informasi detail mengenai saham yang sedang dilihat. Mulai dari Chart, Order Book, Key Stats, Trade, Financial, Analysis, Broker Summary, Daily, Running Trade, News & Reports, dan About. Halaman ini juga menjadi entry point bagi nasabah untuk melakukan order (buy/sell).



2.10 Order

Setelah masuk ke halaman saham, nasabah dapat memilih Buy/Sell untuk masuk ke halaman order. Halaman ini berisi form untuk membuat order yang akan dikirim ke bursa. Dari form order, nasabah dapat memilih tipe order yang akan dijalankan seperti Limit Order dan Automatic Order. Selain itu, nasabah juga dapat menerapkan kondisi pada order yang akan dijalankan seperti Stop Loss/Take Profit (SL/TP), Split/Repeat Order, dan Good Till Canceled (GTC).

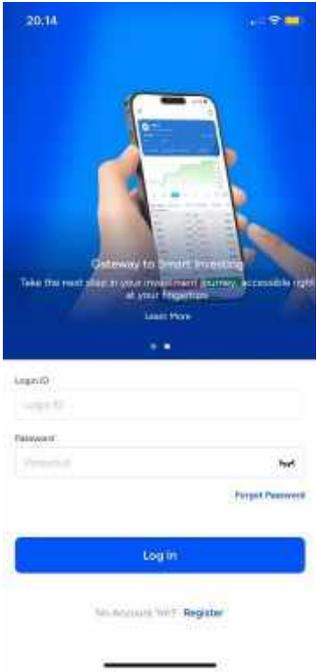


3. Menjalankan Aplikasi

Bagian ini menjelaskan tahapan untuk menjalankan fitur-fitur yang ada pada aplikasi.

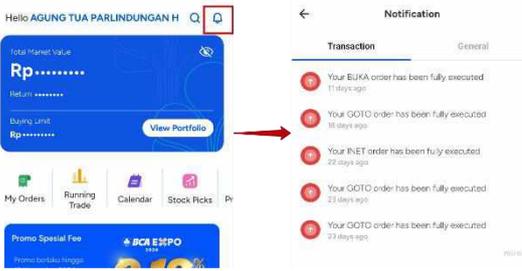
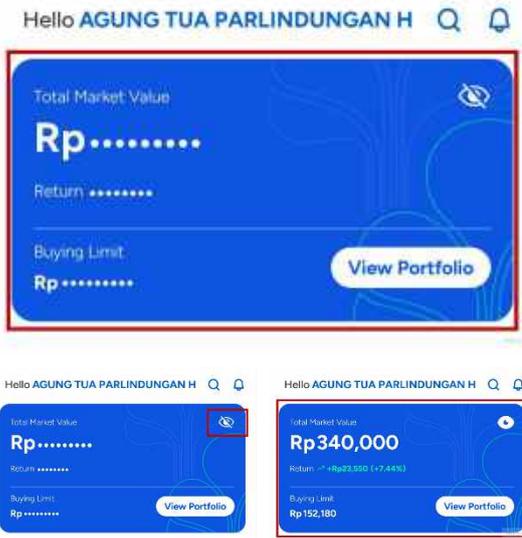
3.1 Login/Register

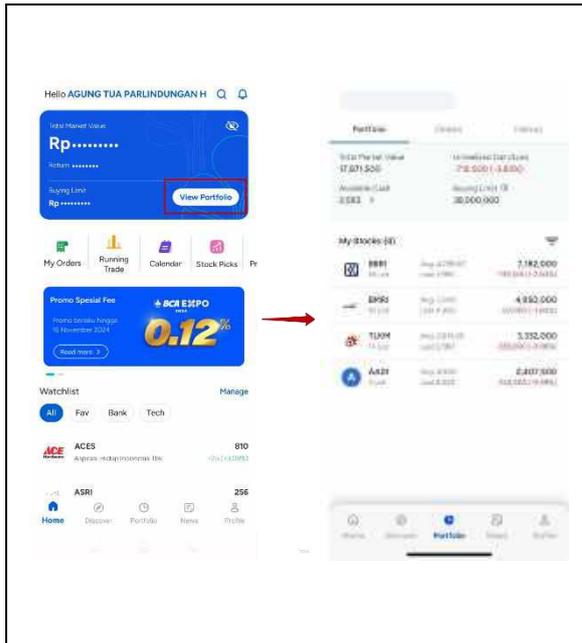
Berikut langkah-langkah untuk login/register pada aplikasi:

	<ol style="list-style-type: none">1. Saat nasabah pertama membuka aplikasi, nasabah dapat melihat pilihan untuk Login atau Register.2. Jika nasabah sudah memiliki akun, nasabah dapat memilih “Log In” untuk masuk ke dalam aplikasi.3. Jika nasabah belum memiliki akun, nasabah dapat memilih Register Button untuk melakukan pembukaan akun. Nasabah akan diarahkan ke halaman web terpisah dari aplikasi untuk melanjutkan proses pembuatan akun.
	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk masuk ke dalam aplikasi, nasabah mengisi Login ID dan Password yang sudah terdaftar.2. Jika Login ID dan password sudah sesuai, nasabah dapat klik tombol “Log In” untuk melanjutkan.3. Jika nasabah lupa password atau akunnya terblokir karena kesalahan password, nasabah dapat mengklik link “Forgot Password” untuk mereset atau membuka blokir password akun.

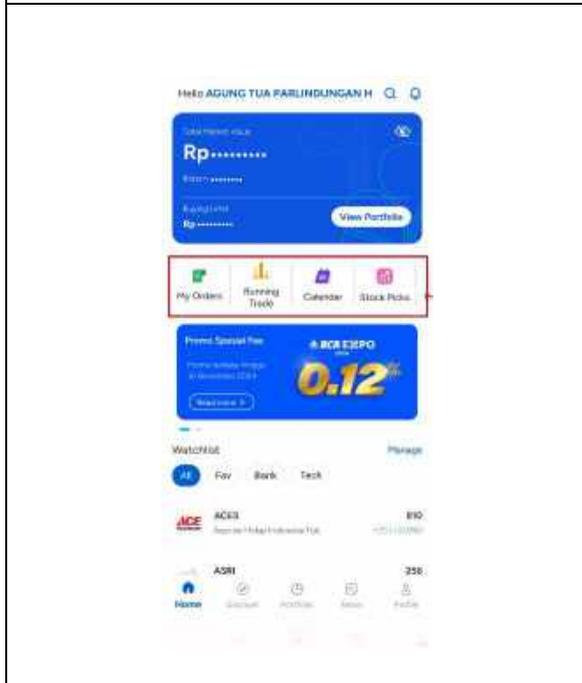
3.2 Home

Home adalah halaman pertama yang akan ditampilkan setelah nasabah masuk ke dalam aplikasi. Pada halaman Home terdapat menu dan informasi yang dapat langsung diakses oleh nasabah.

	<p>Button search digunakan untuk mencari saham berdasarkan Kode Saham atau Nama Perusahaan.</p>
	<p>Notification Button berisi history notifikasi yang pernah diterima oleh nasabah.</p>
	<p>Lite Portfolio menampilkan ringkasan portfolio yang terdiri atas Total Market Value, Unrealized Return dan Buying Limit yang dimiliki oleh nasabah. Lite Portfolio akan berada dalam kondisi tertutup (Hide) saat masuk ke dalam aplikasi.</p> <p>Untuk dapat mengakses data portfolio, nasabah dapat memilih icon mata dan input pin.</p>



Di dalam Lite Portfolio, terdapat button “View Portfolio”. Button ini akan mengarahkan nasabah ke halaman detail portfolio.

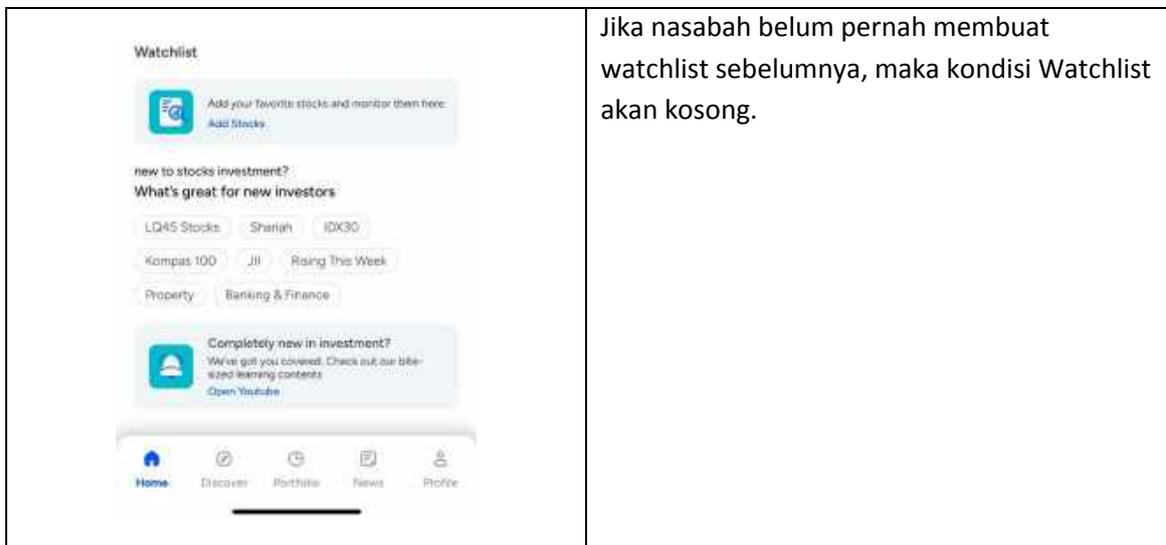


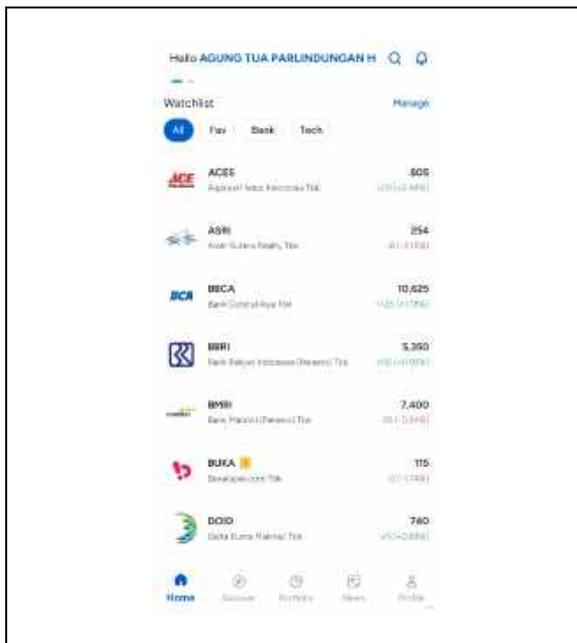
Pada halaman Homepage, terdapat list menu dengan pilihan My Orders, Running Trade, Calendar, Stock Picks, dan Price Alert yang dapat diakses nasabah.



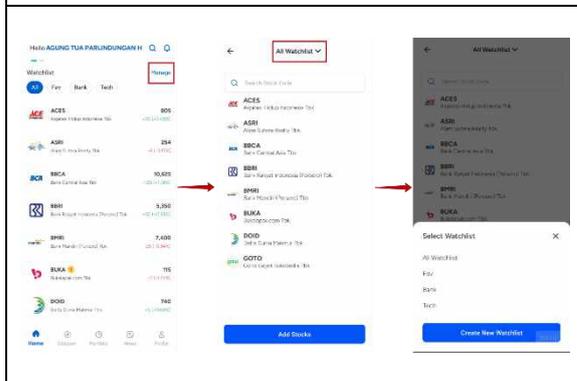
3.3 Watchlist

Watchlist merupakan list saham yang disimpan oleh nasabah berdasarkan kategori yang dibuat oleh nasabah.





Jika nasabah sudah pernah membuat Watchlist sebelumnya, maka kondisi Watchlist akan terisi dengan kategori dan list saham yang sudah dipilih oleh nasabah.



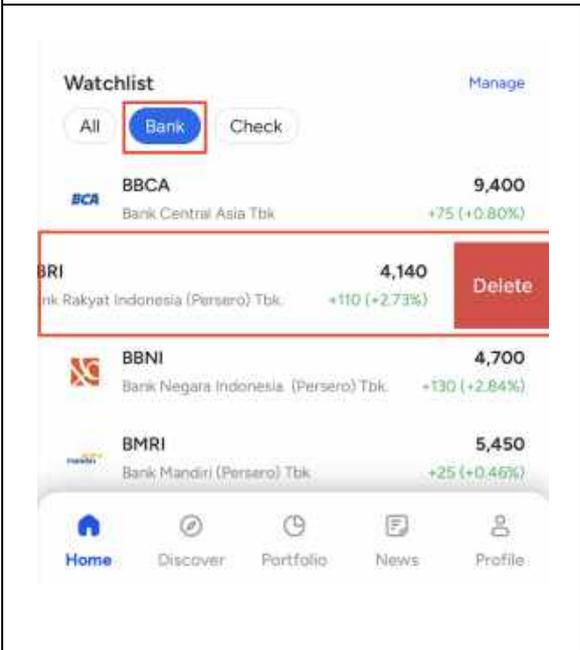
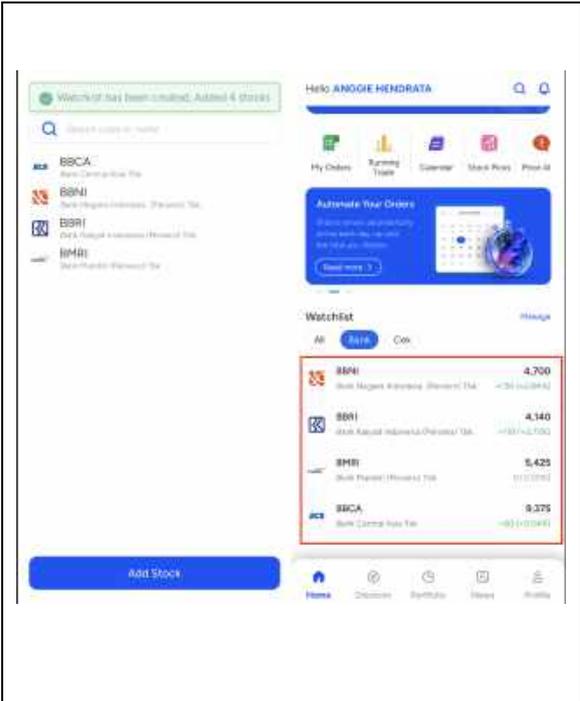
Manage Watchlist

Untuk mengatur, menambahkan, dan menghapus saham yang ada di Watchlist, klik button “Manage” yang ada di kanan atas.



Menambahkan Saham pada Watchlist

1. Pilih “Add Stock”
2. Pilih saham yang akan ditambahkan, nasabah dapat menambahkan beberapa saham secara bersamaan ke dalam watchlist.
3. Buat kategori watchlist, nasabah dapat menambahkan saham ke beberapa kategori secara bersamaan.
4. Setelah berhasil, list saham akan tampil pada watchlist di home aplikasi.

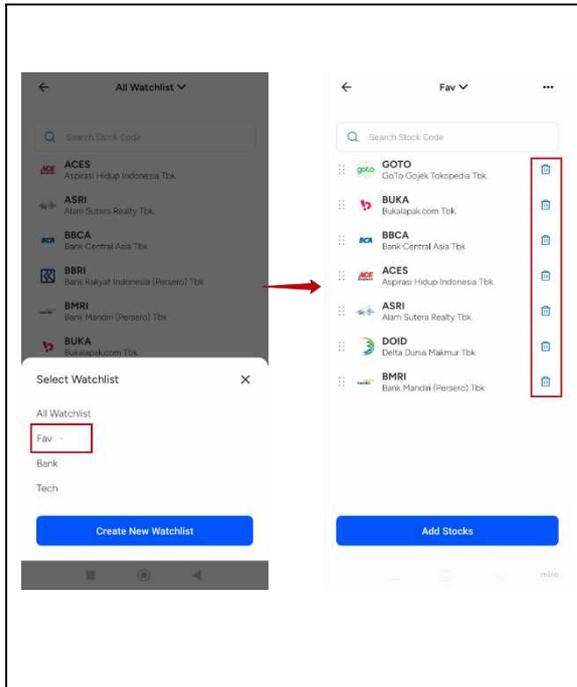


Menghapus Saham pada Watchlist

Pada All Watchlist Nasabah tidak dapat menghapus watchlist.

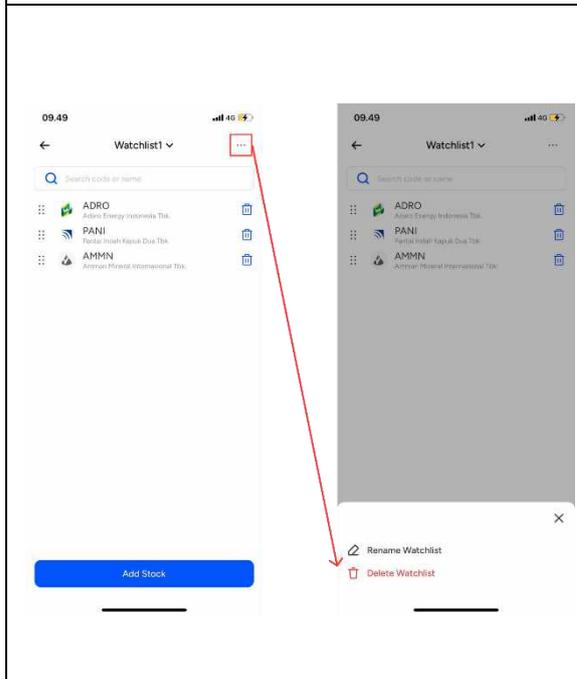
Untuk dapat menghapus saham dalam kategori, nasabah dapat memilih kategori saham terlebih dahulu dan swipe ke kanan.





Mengatur Saham Watchlist dalam Kategori

1. Pilih kategori yang akan diatur.
2. Setelah memilih kategori pilihan untuk mengubah urutan atau menghapus akan tampil.
3. Mengubah urutan dapat dilakukan dengan drag and drop pada icon enam titik  .
4. Menghapus saham dapat dilakukan dengan memilih icon delete.



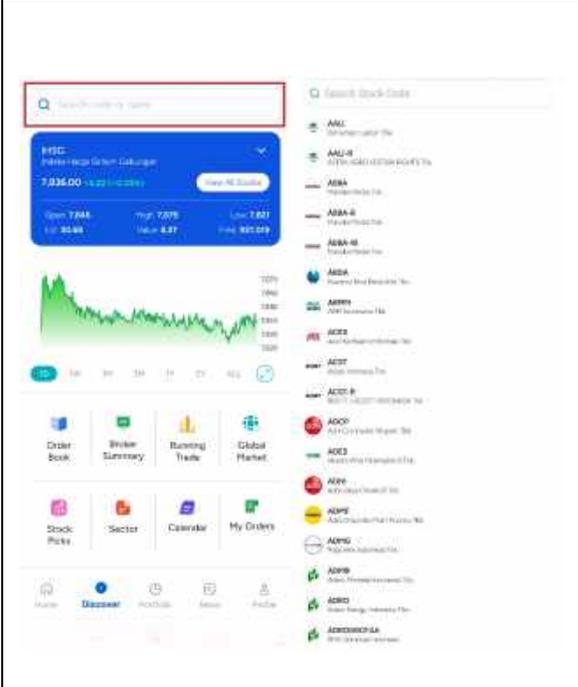
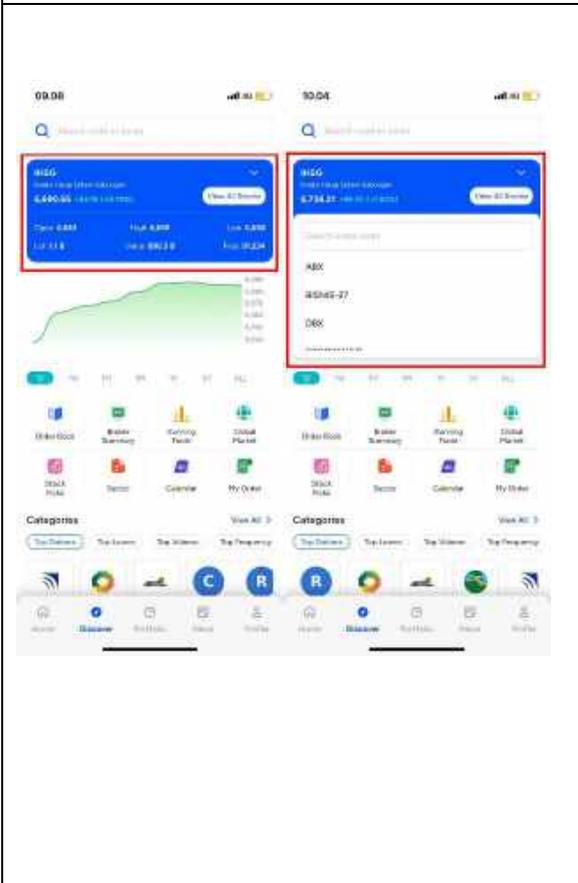
Mengatur Kategori Watchlist

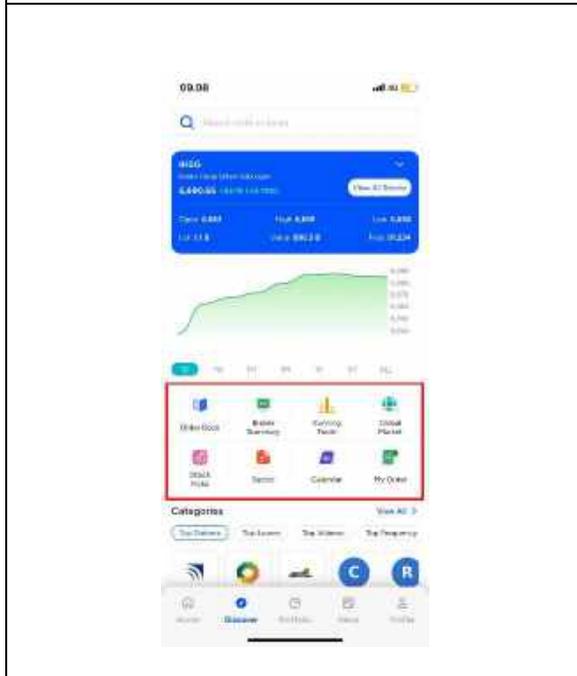
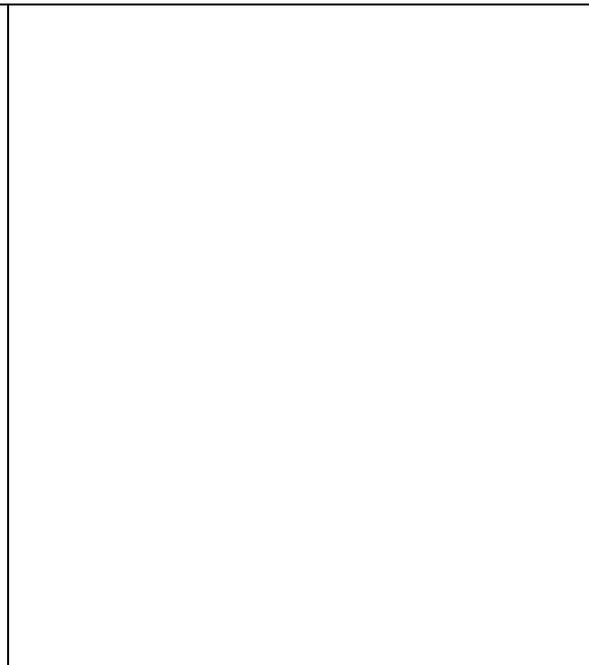
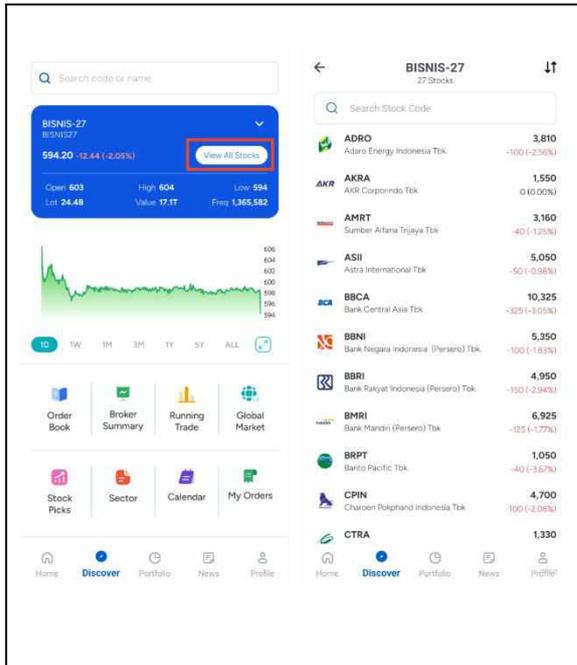
Nasabah dapat menghapus atau mengubah nama watchlist dengan cara:

1. Pilih kategori yang akan diatur
2. Pilih titik tiga pada kanan atas
3. Untuk mengubah nama pilih "Rename Watchlist", nama kategori tidak boleh berulang dengan nama yang sudah ada.
4. Untuk menghapus watchlist pilih "Delete Watchlist"

3.4 Discover

Halaman Discover menampilkan menu dan informasi mengenai pasar saham. Terdapat list menu yang dapat digunakan untuk mengakses informasi mengenai index, saham, chart, dan sektor-sektor yang tersedia.

	<p>Search Bar berfungsi untuk mencari saham dengan menggunakan Kode atau Nama Saham.</p>
	<p>Market Overview menampilkan informasi mengenai index saham.</p> <p>Terdapat tombol dropdown untuk mencari Index saham yang ingin ditampilkan di dalam Market Overview.</p> <p>Dibawah tombol dropdown list, terdapat tombol View All Stocks. Tombol ini berfungsi untuk melihat list saham yang termasuk dalam Index yang dipilih.</p> <p>Nasabah juga dapat melihat chart pergerakan indeks saham.</p>

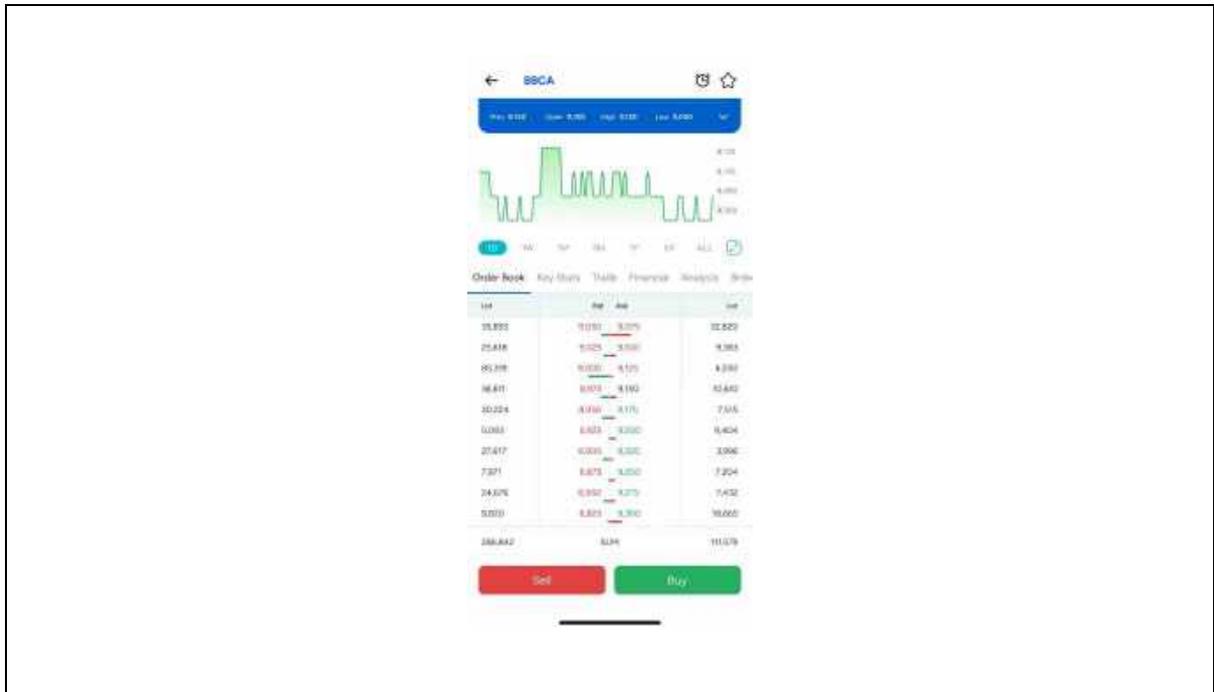


Navigation Menu

Pada halaman Discover, terdapat list menu Order Book (nasabah akan diarahkan ke halaman saham), Broker Summary, Running Trade, Global Market, Stock Picks, Sector, Calendar, dan My Orders yang dapat diakses nasabah.

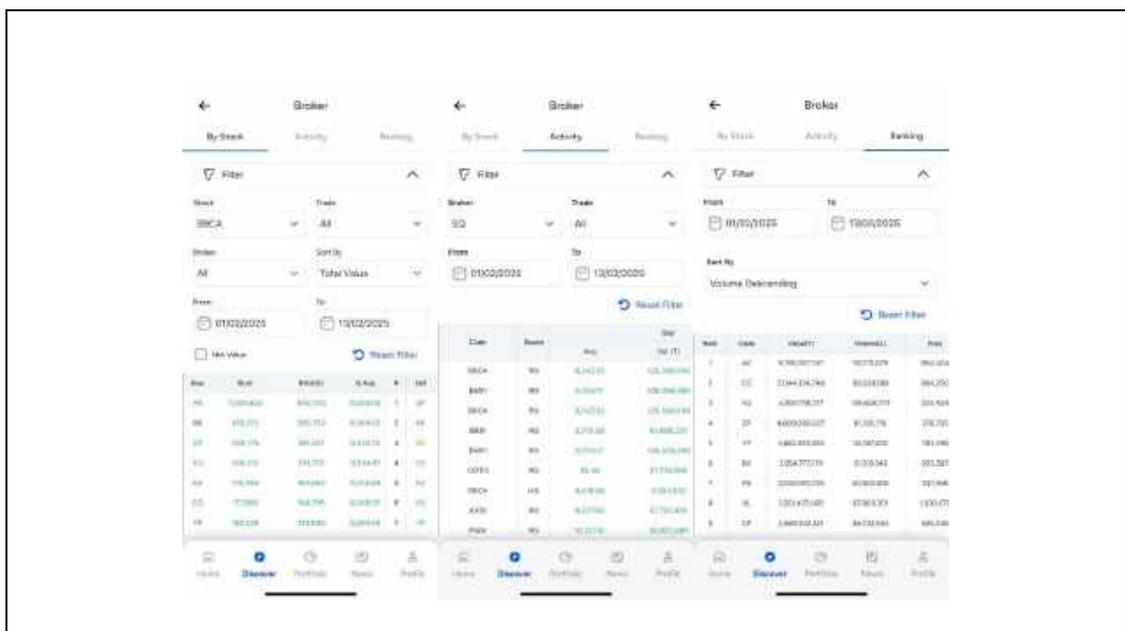
3.5 Order Book

Order Book mengarahkan ke halaman saham untuk melihat informasi penawaran harga jual dan beli saham tersebut.



3.5.1 Broker Summary

Fitur ini digunakan untuk melihat data transaksi dari broker-broker yang ada. Nasabah dapat melihat broker summary berdasarkan 3 kategori yaitu By Stock, Activity, dan Ranking. Masing-masing kategori memiliki filter yang dapat ditentukan sendiri oleh nasabah.



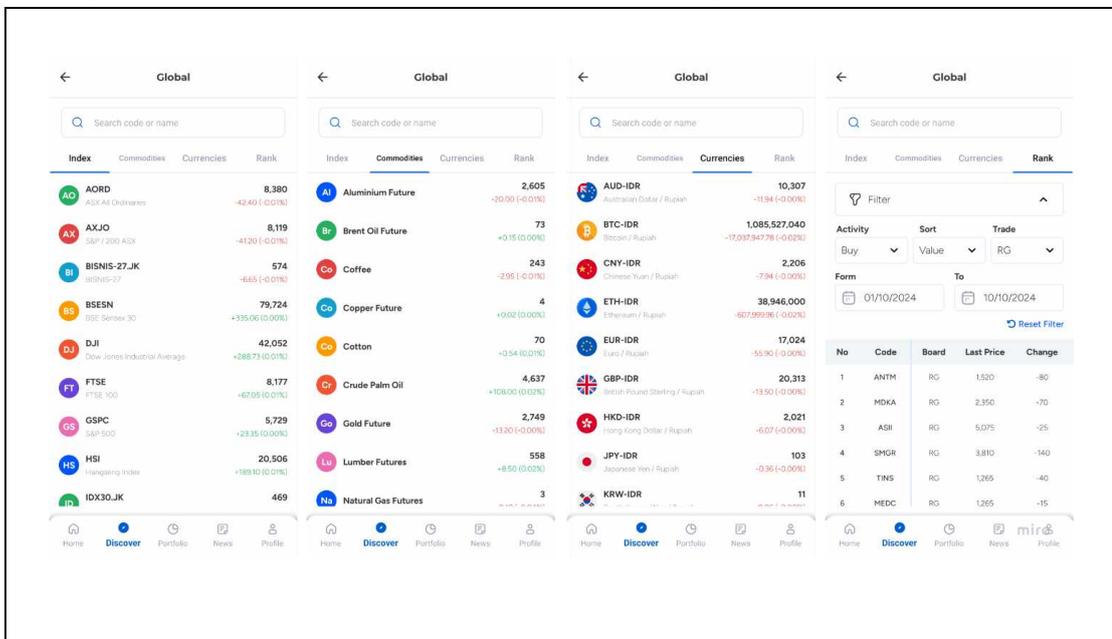
3.5.2 Running Trade

Fitur ini akan menampilkan trade yang sedang berjalan secara real-time.



3.5.3 Global Market

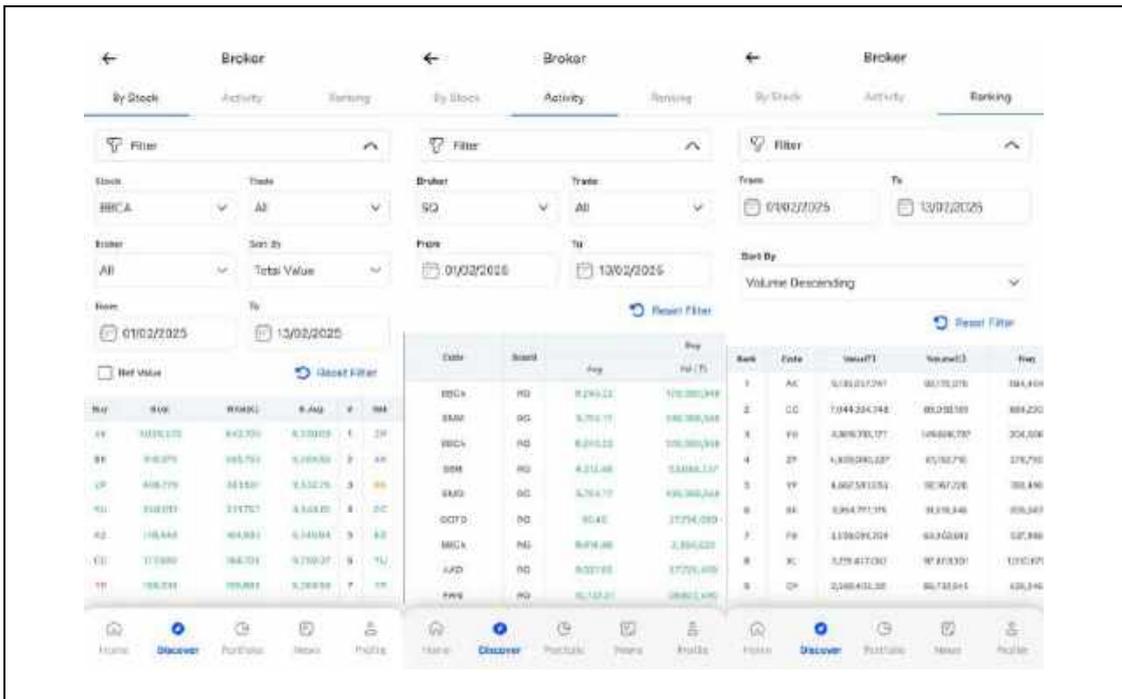
Fitur ini akan menampilkan data-data seperti index global, harga komoditas, nilai mata uang internasional, dan data saham berdasarkan ranking.



3.5.4 Broker Summary

Fitur ini digunakan untuk melihat data transaksi dari broker-broker yang ada. Nasabah dapat melihat broker summary berdasarkan 3 kategori yaitu By Stock, Activity, dan

Ranking. Masing-masing kategori memiliki filter yang dapat ditentukan sendiri oleh nasabah.



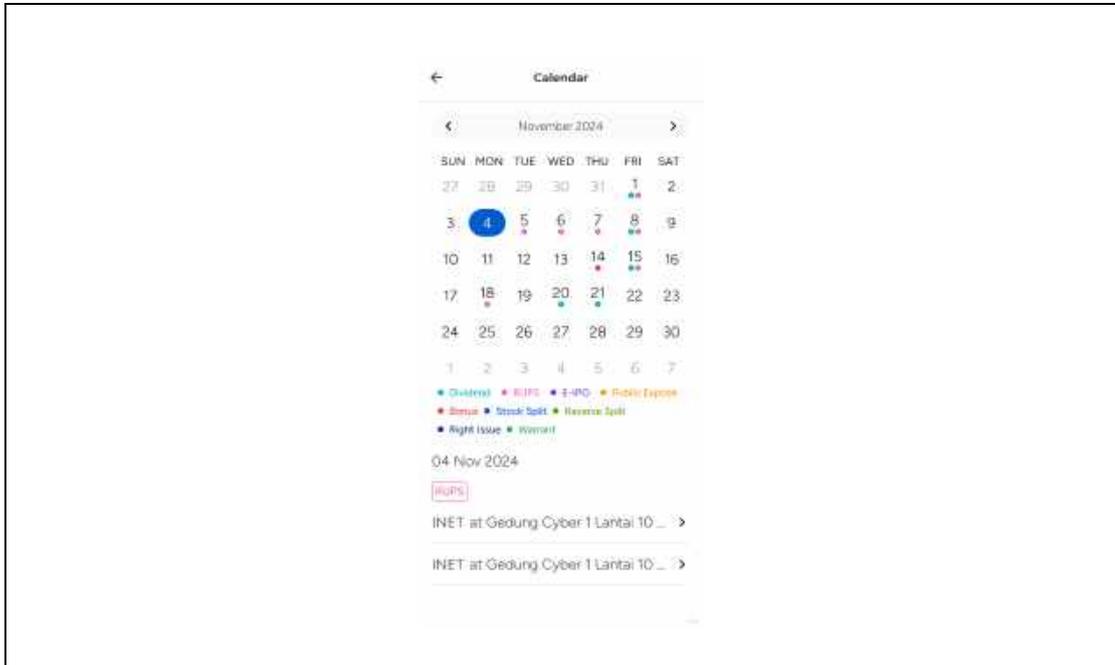
3.5.5 Stock Picks

Fitur ini menampilkan saham-saham pilihan yang sudah dikurasi oleh tim BCA Sekuritas. Nasabah juga dapat melihat laporan yang sudah disiapkan oleh tim BCA Sekuritas.



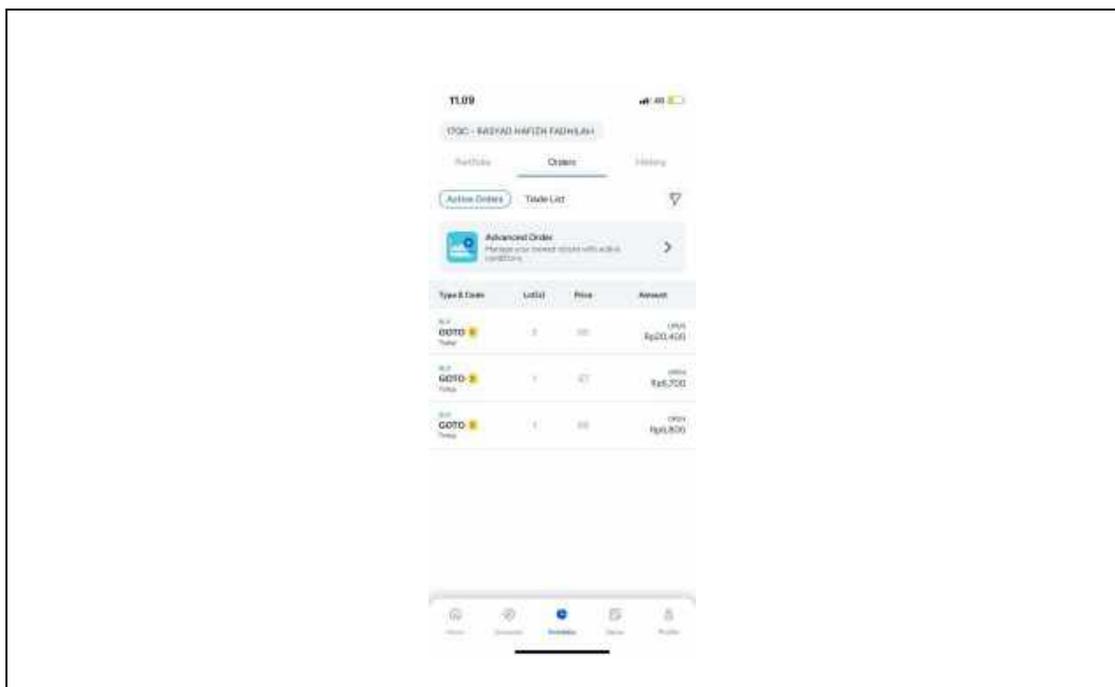
3.5.6 Calendar

Fitur ini akan menampilkan kalender dalam 1 bulan yang dilengkapi dengan agenda aksi korporasi (corporate action), seperti: dividend, RUPS, E-IPO, public expose, bonus, stock split, reverse split, right issue, dan warrant. Nasabah juga dapat melihat corporate action pada bulan sebelumnya dan bulan kedepannya.



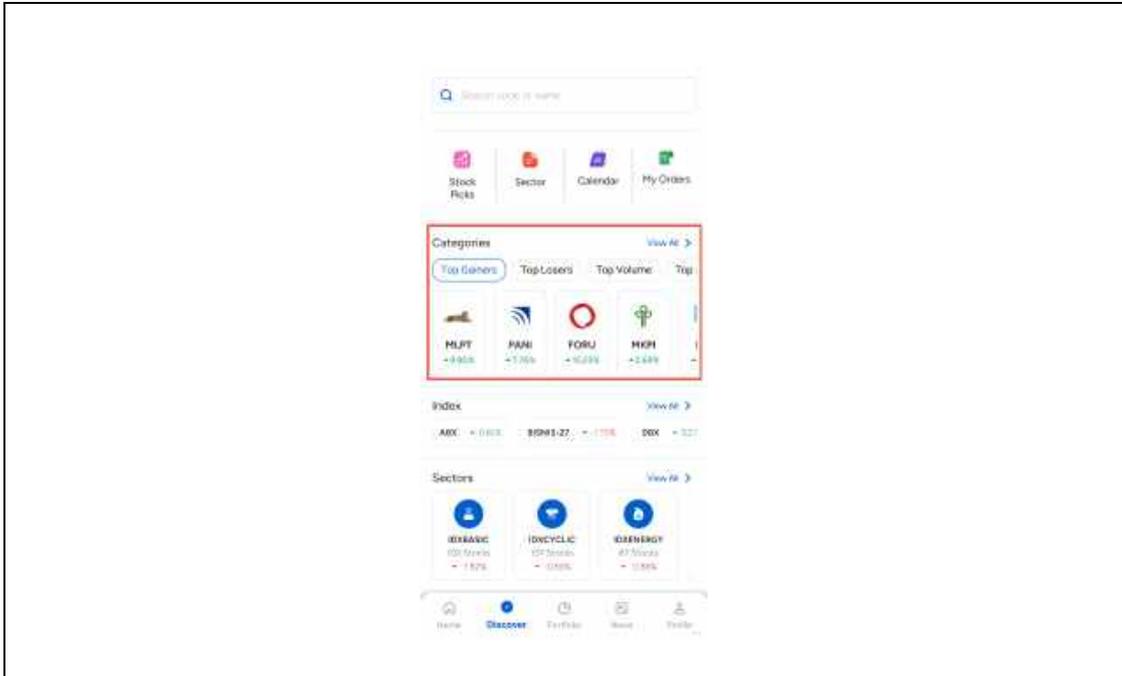
3.5.7 My Orders

Fitur ini akan menampilkan halaman Orders pada menu Portfolio.

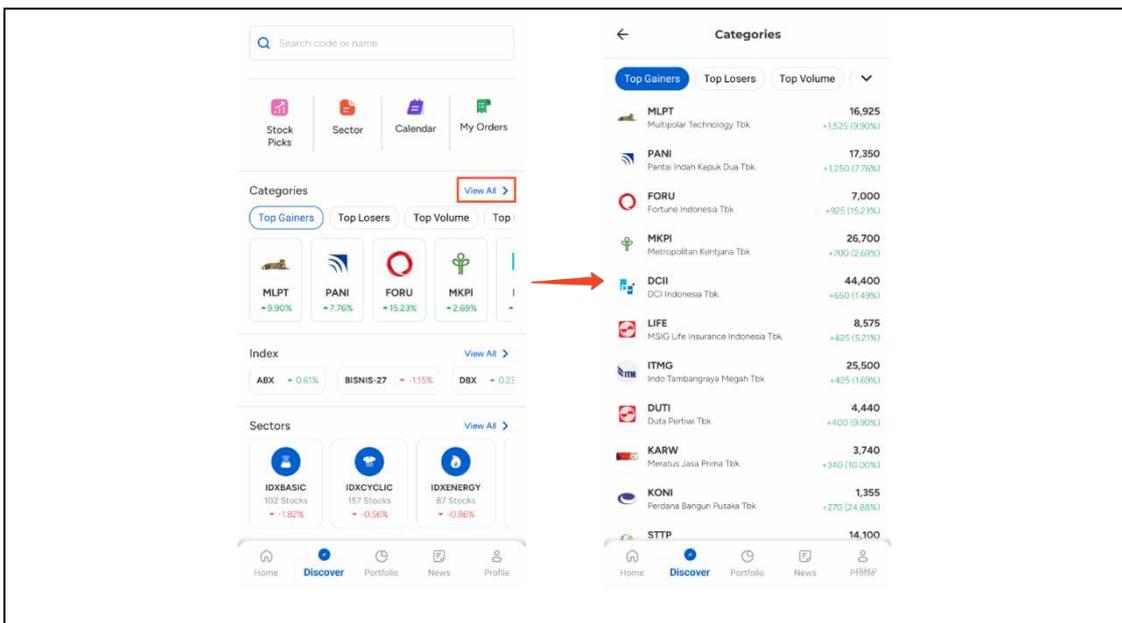


3.5.8 Categories

Informasi ini berisikan list saham yang masuk kedalam kategori tertentu. Terdapat beberapa kategori yang dapat nasabah pilih: Top Gainers, Top Losers, Top Volume, Top Frequency, Top Gainers (%), Top Losers (%), dan Top Value.

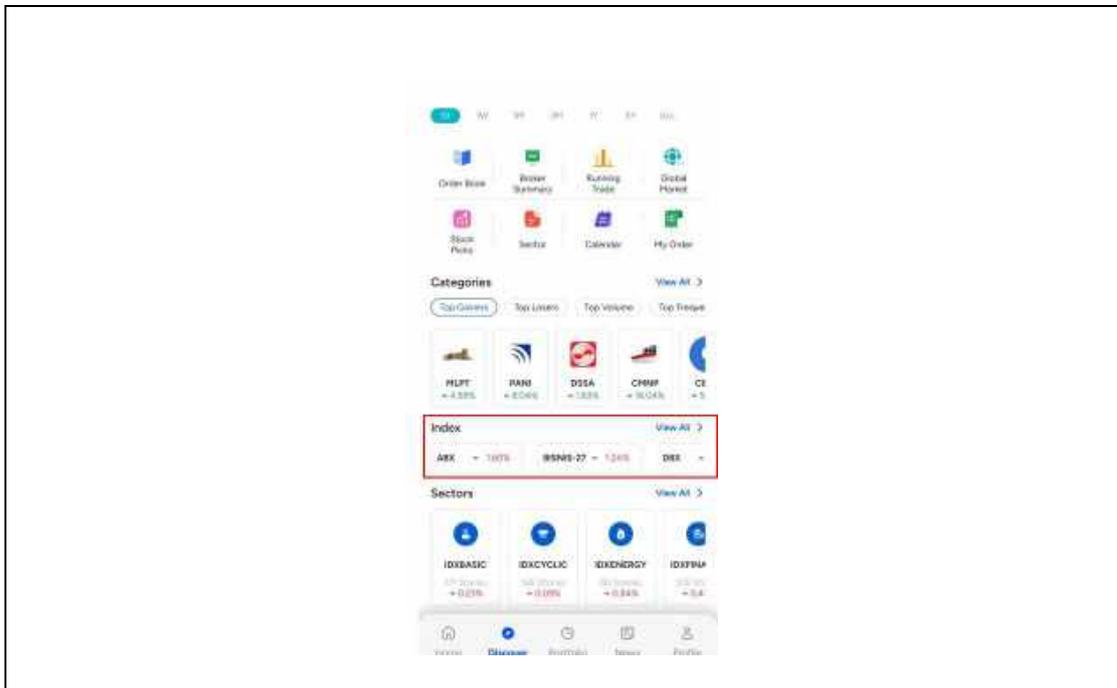


Terdapat tombol View All yang mengarahkan nasabah ke dalam halaman Categories, dimana nasabah dapat melihat list seluruh saham dalam kategori tersebut.

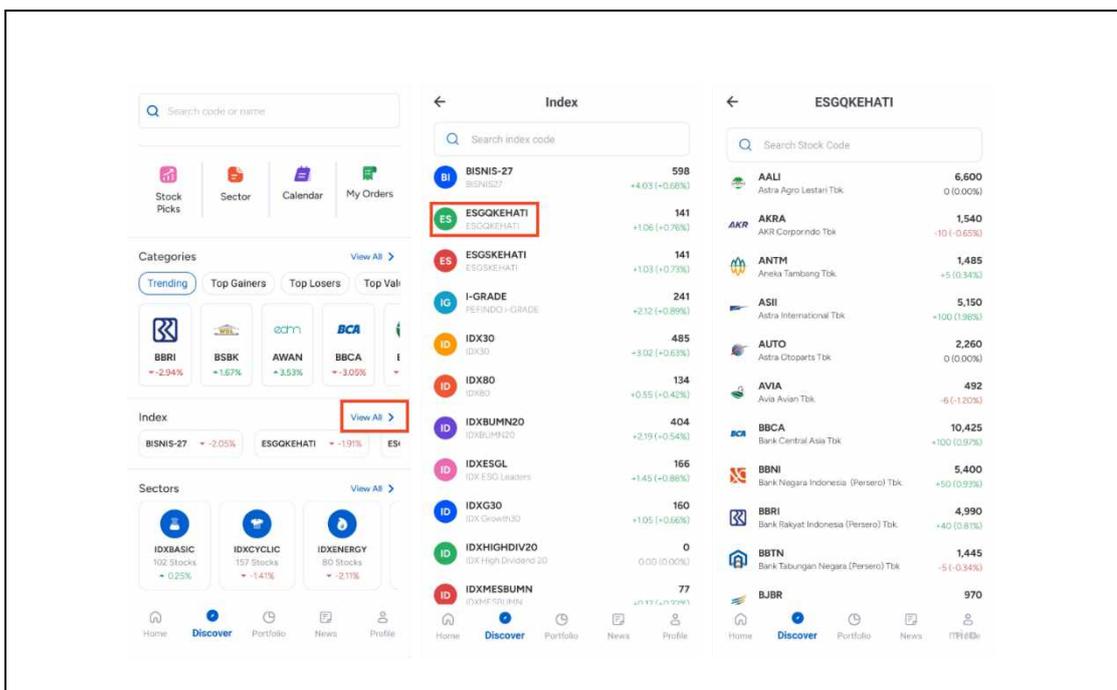


3.5.9 Index

Informasi ini berisikan list Index yang ada di Bursa Efek Indonesia beserta perubahan harganya.

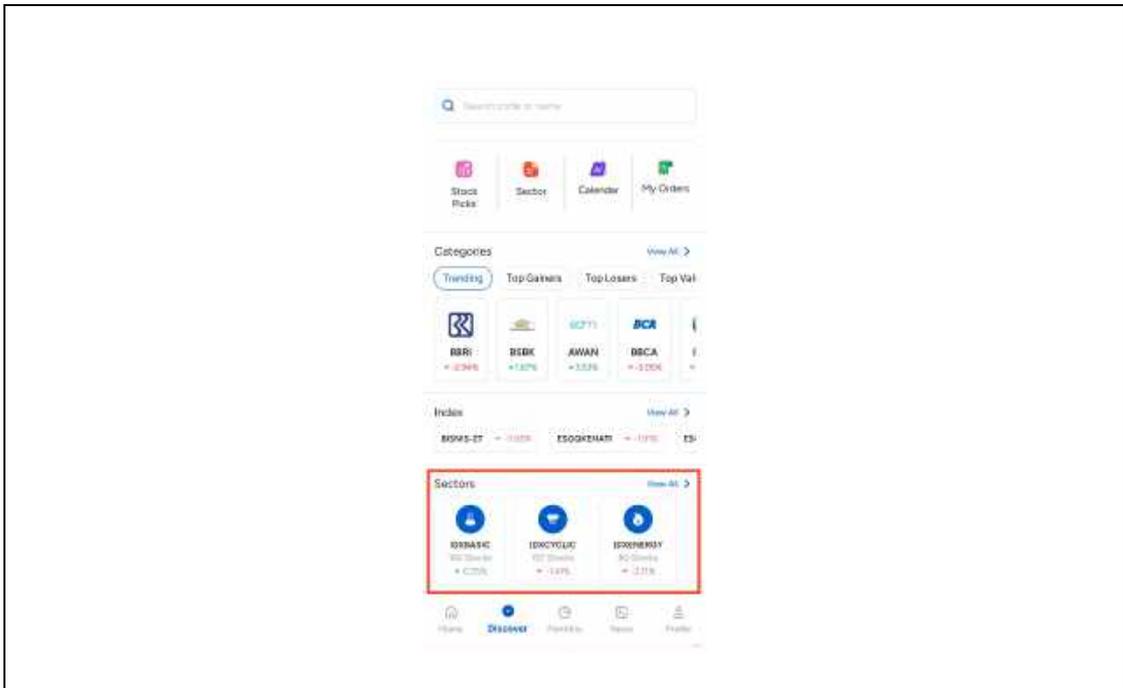


Terdapat tombol View All yang mengarahkan nasabah ke halaman yang berisi list seluruh Index. Jika nasabah memilih salah satu Index, maka akan tampil list seluruh saham pada Index tersebut.

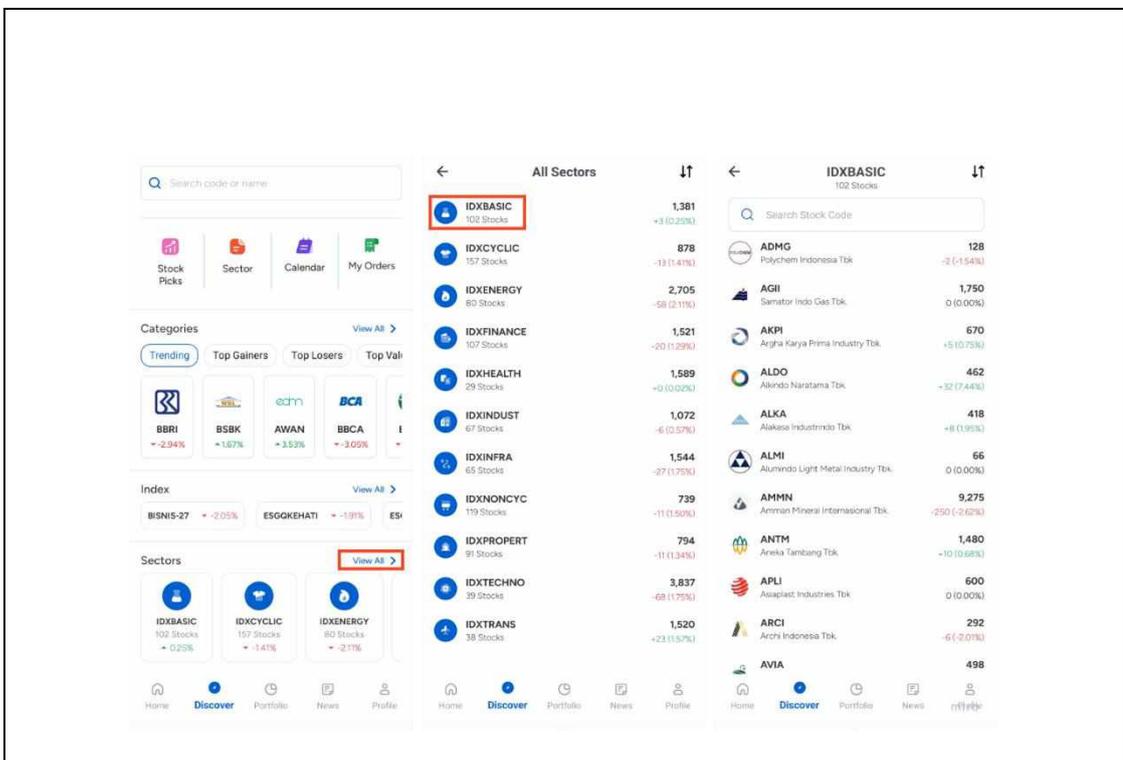


3.5.10 Sectors

Informasi ini berisikan list Sector yang ada di Bursa Efek Indonesia.



Terdapat tombol View All untuk melihat seluruh list sektor. Jika nasabah memilih salah satu sektor, maka akan tampil list saham pada sektor tersebut.

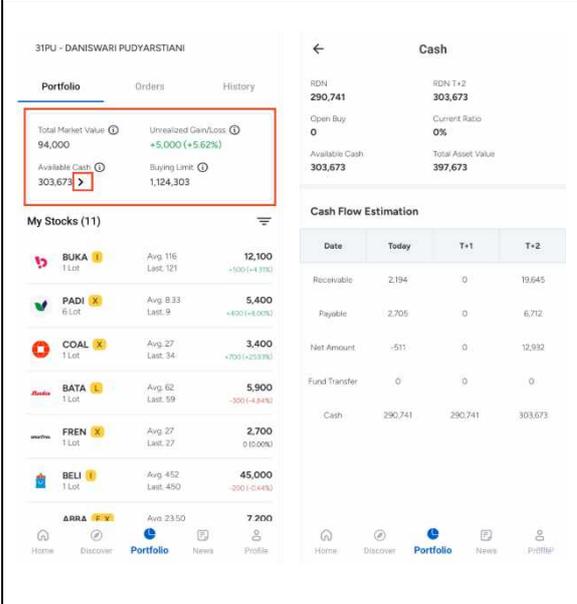
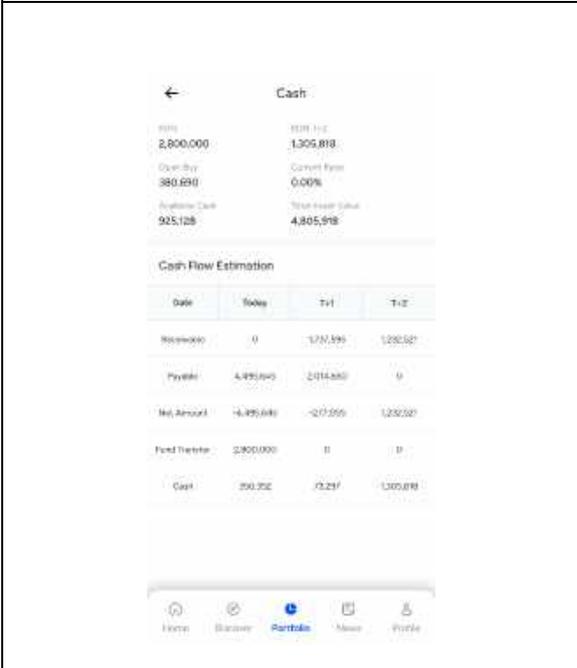


3.6 Portfolio

Pada Portfolio terdapat 3 menu yang dapat diakses oleh nasabah yaitu Portfolio, Orders dan History.

3.6.1 Portfolio

Pada halaman portfolio, nasabah dapat mengakses informasi asset yang dimiliki dan posisi cash nasabah.

	<h3>Portfolio Overview</h3> <p>Pada overview nasabah dapat mengakses:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Total Market Value2. Unrealized Gain/Loss3. Available Cash4. Buying Limit <p>Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai detail cashflow, nasabah dapat menekan tombol panah pada bagian Available Cash.</p>
	<h3>Available Cash</h3> <p>Pada available cash, nasabah dapat mengakses informasi detail cash seperti RDN, Open Buy, Available Cash, RDN T+2, Current Ratio dan Total Asset Value.</p> <p>Pada halaman yang sama, nasabah dapat mengakses cash flow estimation yang berisi Receivable, Payable, Net Amount, Fund Transfer dan Cash.</p>

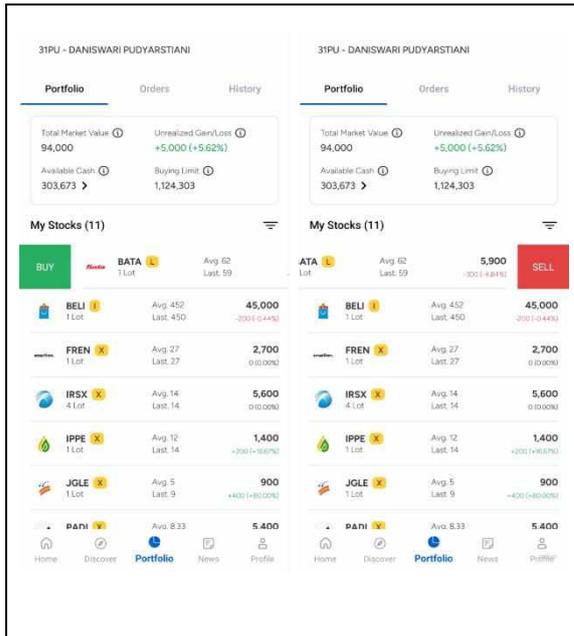
Berikut penjelasan atas masing-masing istilah pada portfolio:

Nama Kolom	Definisi
Total Market Value	Nilai portfolio saham nasabah berdasarkan jumlah lot yang dimiliki yang dikalikan dengan harga terakhir (Total Last Price X Jumlah Lembar).
Available Cash	<p>Dana tersedia yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas pembelian saham.</p> <p>Apabila available cash bernilai negatif, nasabah melakukan pembelian menggunakan buying limit. Kondisi ini terjadi ketika nasabah memiliki transaksi open buy dan/atau pembelian yang melebihi saldo cash yang tersedia.</p>
Unrealized Gain/Loss	Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari saham dalam portfolio, dihitung berdasarkan selisih antara last price dengan average buying price dikalikan dengan jumlah saham yang dimiliki.
Buying Limit	<p>Buying limit adalah fasilitas untuk membeli saham dengan nilai melebihi dana yang tersedia, menggunakan cash dan valuasi portfolio sebagai kolateral, sesuai dengan perhitungan margin level.</p> <p>Apabila nasabah menggunakan buying limit maka nasabah wajib melakukan pembayaran pada T+2. Apabila tidak dilakukan pembayaran maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada T+3 akan dilakukan suspend buy 2. Pada T+4 akan dilakukan forced sell <p>Nasabah juga akan dikenakan denda sesuai ketentuan BCA Sekuritas.</p>
RDN	Jumlah dana yang tersedia pada Rekening Dana Nasabah.
Open Buy	Nilai order beli yang belum done/match.
RDN T+2	Saldo yang akan tersedia di Rekening Dana Nasabah setelah proses penyelesaian transaksi 2 hari bursa.
Current Ratio	Nilai terhutang dalam bentuk %.
Total Asset Value	Nilai seluruh asset nasabah yang terdiri dari market value dan cash available.
Receivable	<p>Jumlah dana hasil penjualan nasabah ditampilkan berdasarkan tanggal penyelesaian transaksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan pada hari yang sama akan muncul di receivable T+2. 2. Penjualan pada T-1 akan muncul di receivable T+1. 3. Penjualan pada T-2 yang settle hari ini akan muncul di receivable T+0.

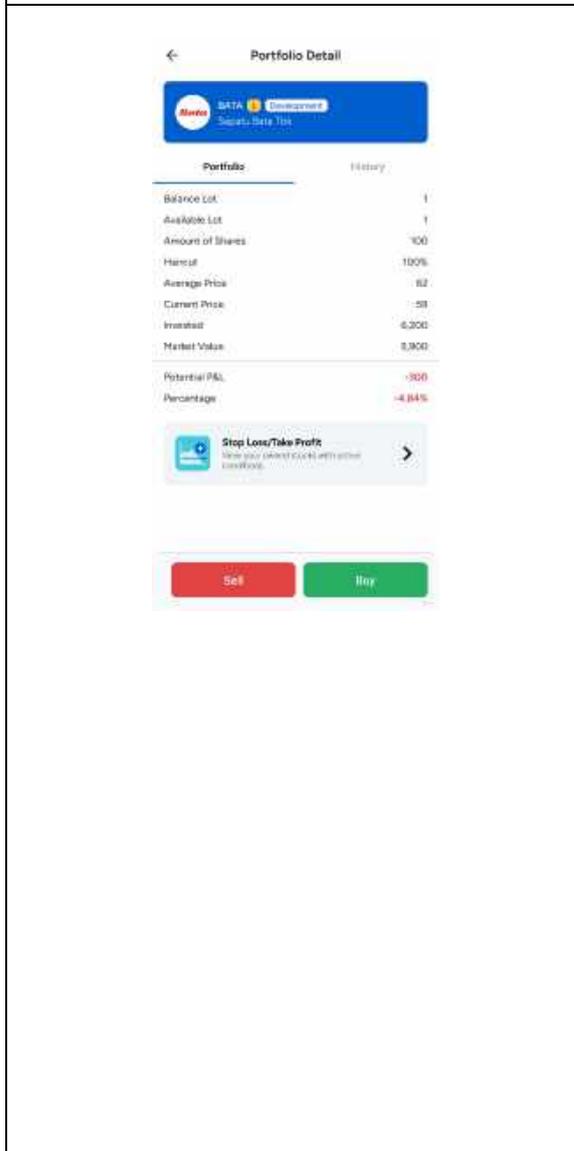
Payable	Jumlah dana hasil pembelian nasabah ditampilkan berdasarkan tanggal penyelesaian transaksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian pada hari yang sama akan muncul di receivable T+2. 2. Pembelian pada T-1 akan muncul di receivable T+1. 3. Pembelian pada T-2 yang settle hari ini akan muncul di receivable T+0.
Net Amount	Net dari transaksi nasabah dihitung berdasarkan selisih antara Receivable dan Payable. Jika bernilai negatif, maka nasabah dalam posisi net buy.
Fund Transfer	Net dari dana yang masuk ke RDN nasabah dihitung berdasarkan selisih antara deposit dan withdrawal. Jika nilainya negatif, berarti nasabah melakukan penarikan dana lebih banyak daripada deposit.
Cash	Net Cash Nasabah adalah nilai bersih dana yang dimiliki nasabah. Jika bernilai negatif, berarti nasabah memiliki kewajiban pembayaran yang harus diselesaikan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Cash pada T+0 negatif → Kewajiban pembayaran harus diselesaikan hari ini. 2. Cash pada T+1 negatif → Kewajiban pembayaran harus diselesaikan pada T+1. 3. Cash pada T+2 negatif → Kewajiban pembayaran harus diselesaikan pada T+2. <p>Pastikan pembayaran dilakukan sebelum pukul 14.00 untuk menghindari denda keterlambatan.</p>

Selain itu pada halaman portfolio juga terdapat:

	<p>List Asset</p> <p>List Asset berisi Saham dan Obligasi yang dimiliki nasabah. Informasi yang terdapat pada list tersebut adalah: kode saham, owned lot, average price, last price, total value, unrealized gain/loss.</p> <p>Nasabah dapat mengurutkan tampilan aset sesuai preferensi nasabah melalui Icon Sort pada kanan atas.</p>
--	---



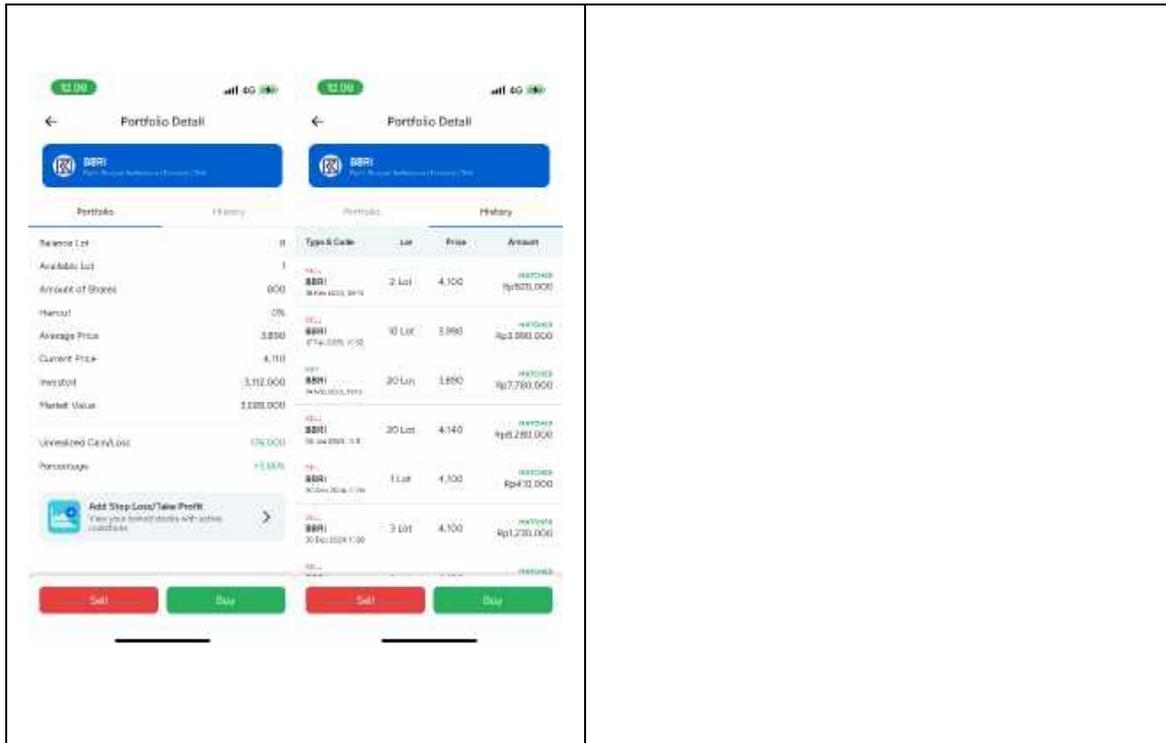
Nasabah dapat melakukan swipe ke kanan untuk melakukan Buy dan swipe ke kiri untuk melakukan Sell pada saham yang ada di list Portfolio.



Nasabah dapat memilih salah satu saham pada portfolio untuk melihat informasi detail portfolio.

Dibawah informasi portfolio, terdapat tombol (1) untuk memasang kondisi Stop Loss/Take Profit. Nasabah akan diarahkan ke halaman Stop Loss/Take Profit.

Nasabah juga dapat mengakses order history pembelian dan penjual dari saham yang dipilih. History akan diperbarui pada hari bursa selanjutnya setelah nasabah melakukan transaksi.

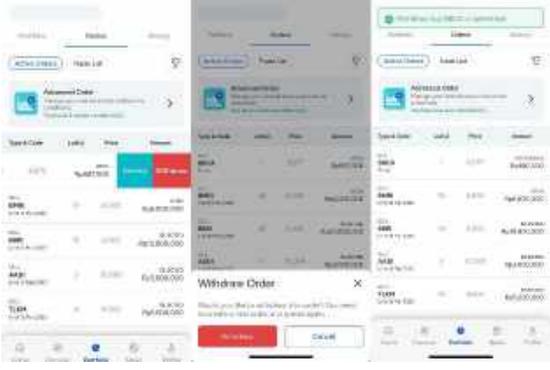


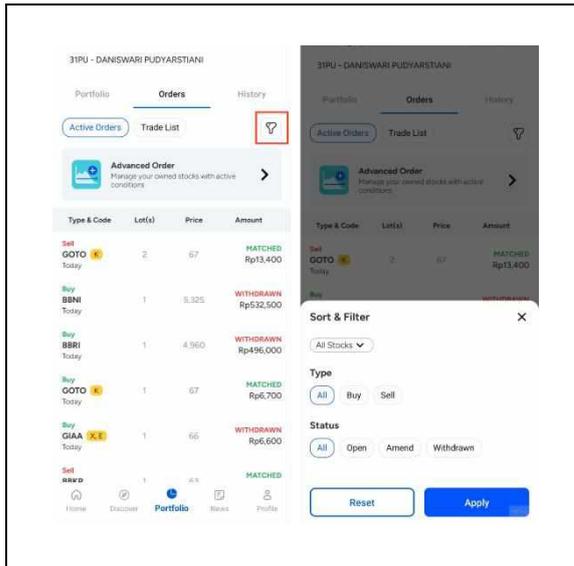
Berikut informasi definisi data yang tampil pada portofolio:

Nama Kolom	Definisi
Kode Saham	Kode emiten saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Nama Perusahaan	Menampilkan nama perusahaan dari kode saham.
Balance Lot	Jumlah lot yang dimiliki oleh nasabah.
Available Lot	Jumlah lot yang dapat dijual oleh nasabah. Nilai available lot dapat berbeda dengan balance lot saat nasabah melakukan penjualan yang belum match (open sell), dimana nilai available lot merupakan selisih antara balance lot dan open sell.
Amount of Shares	Total lembar saham yang dimiliki nasabah.
Haircut	Potongan valuasi saham.
Average Price	Harga rata-rata saham yang terdapat pada portofolio nasabah.
Current Price	Harga saham saat ini.
Invested	Harga yang dikeluarkan nasabah untuk membeli saham.
Market Value	Valuasi saham jika menggunakan current price.
Potential P&L	Potensi keuntungan/kerugian.
Percentage	Persentase keuntungan/kerugian.

3.6.2 Orders

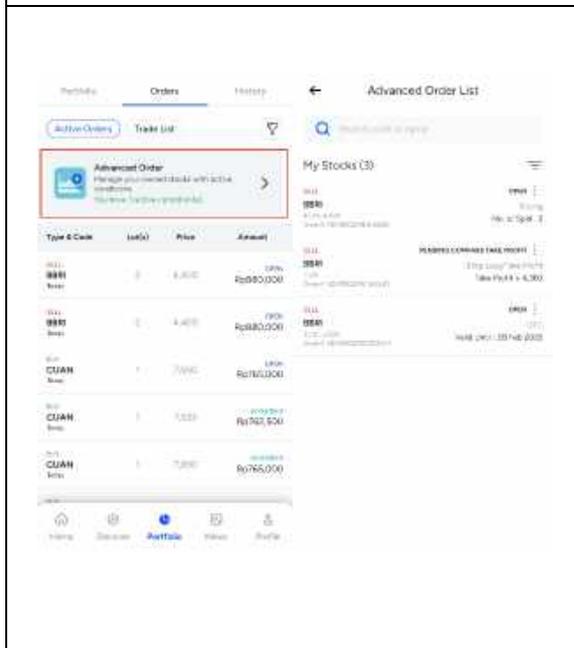
Pada Halaman ini, nasabah dapat memantau order yang dibuat. Tersedia pilihan antara Active Orders dan Trade List.

	<p>Active Orders</p> <p>Active Orders adalah halaman di mana nasabah dapat memantau order yang telah dibuat pada hari perdagangan yang sama. Informasi yang ditampilkan di list order adalah: buy/sell, kode saham, periode, order lot, order price, status, dan order value.</p> <p>Terdapat bagian Advanced Order dimana nasabah dapat memantau Advanced Order yang telah dibuat.</p>
	<p>Nasabah dapat melakukan swipe ke kiri pada order list untuk melakukan Amend dan Withdraw pada order yang berstatus Open dan Partial Matched.</p>
	<p>Manage Order</p> <p>Apabila nasabah memilih salah satu order dari order list, nasabah akan diarahkan ke dalam order detail. Terdapat informasi yang lengkap mengenai order yang dibuat di dalam order detail.</p> <p>Apabila order masih memiliki status open / partial matched maka nasabah masih dapat melakukan Withdraw dan Amend pada order tersebut.</p>
	<p>Filter</p>



Nasabah dapat melakukan filter pada order berdasarkan:

1. Pilihan Saham
2. Tipe Order (All/Buy/Sell)
3. Status Order

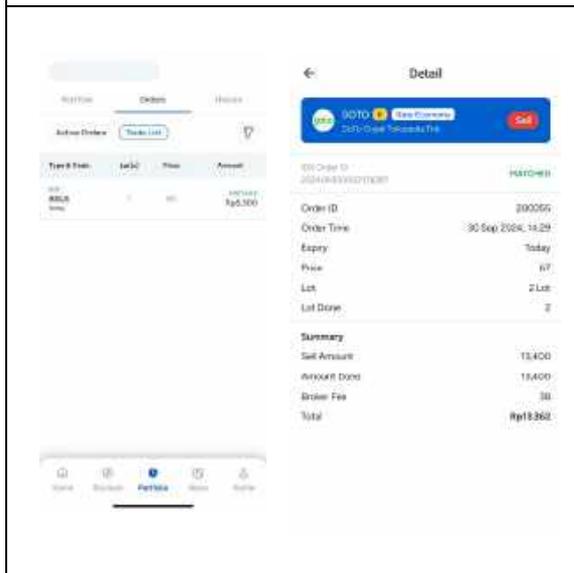


Advanced Order List

Nasabah dapat mengakses Advanced Order yang telah dibuat, advanced order terdiri atas:

1. Automatic Order
2. Order GTC
3. Stop Loss dan Take Profit
4. Split/Repeat Order

Penjelasan terkait order ini akan dijelaskan pada bagian order.



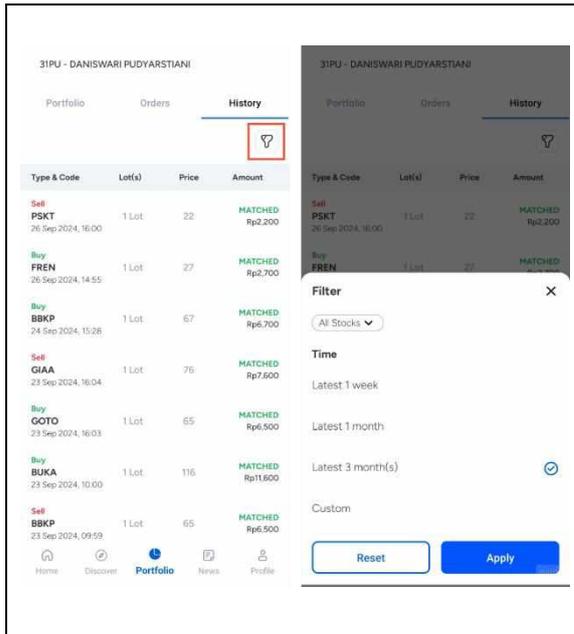
Trade List

Trade List menampilkan order yang match pada hari yang sama dan akan diperbarui setiap hari, sehingga order dari hari sebelumnya tidak akan ditampilkan. Informasi yang tersedia dalam Trade List meliputi: buy/sell, kode saham, periode, jumlah lot, harga order, status, dan nilai order.

3.6.3 History

Nasabah dapat mengakses halaman History untuk melihat semua transaksi yang telah match sejak hari bursa sebelumnya hingga transaksi pertama. Data trade pada hari bursa yang sama akan ditambahkan pada hari bursa berikutnya.

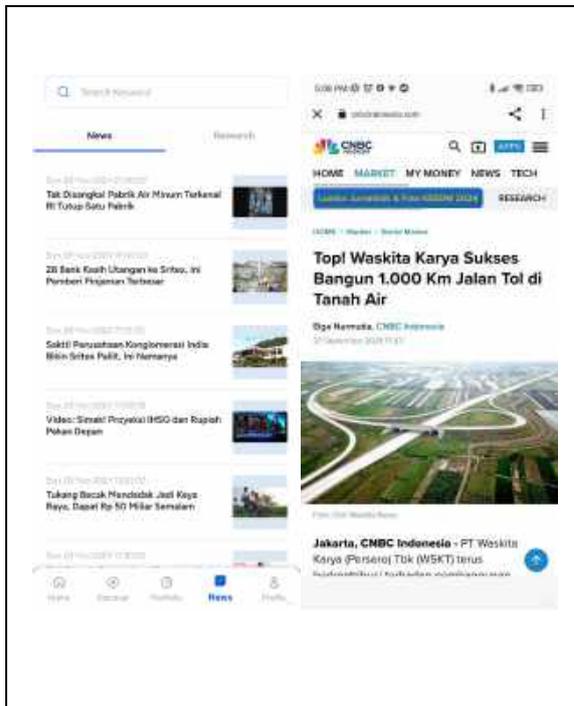
	<h4>History List</h4> <p>History list menampilkan semua transaksi yang telah match sejak transaksi pertama hingga hari bursa sebelumnya.</p> <p>Informasi yang ditampilkan pada order list history adalah: action (Buy/Sell), kode saham, order date, order lot, order price, status, dan order value.</p>
	<h4>History Detail</h4> <p>Nasabah dapat memilih salah satu order untuk melihat detail informasi pada trade tersebut.</p>



Nasabah dapat memilih filter berdasarkan rentang waktu dan saham yang ingin ditampilkan.

3.7 News & Research

Halaman News menampilkan berita dari berbagai sumber dan riset dari tim BCA Sekuritas.



News

Halaman News menampilkan list berita dari berbagai sumber.

Research

Halaman research berisi research yang telah dibuat oleh Team BCA Sekuritas.

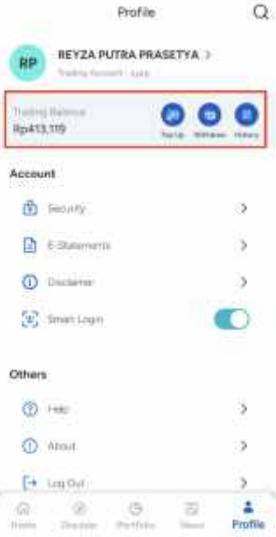
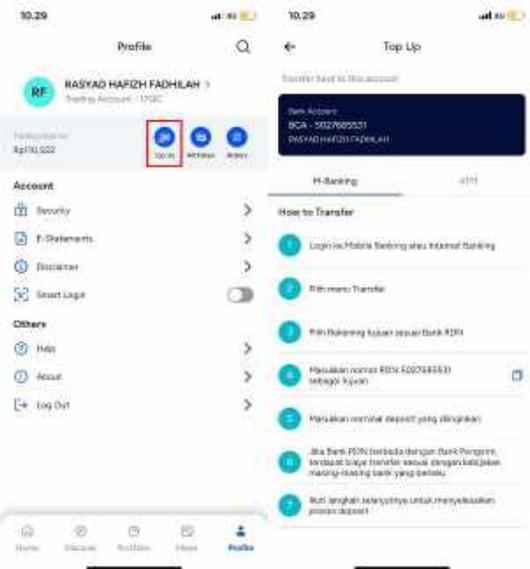


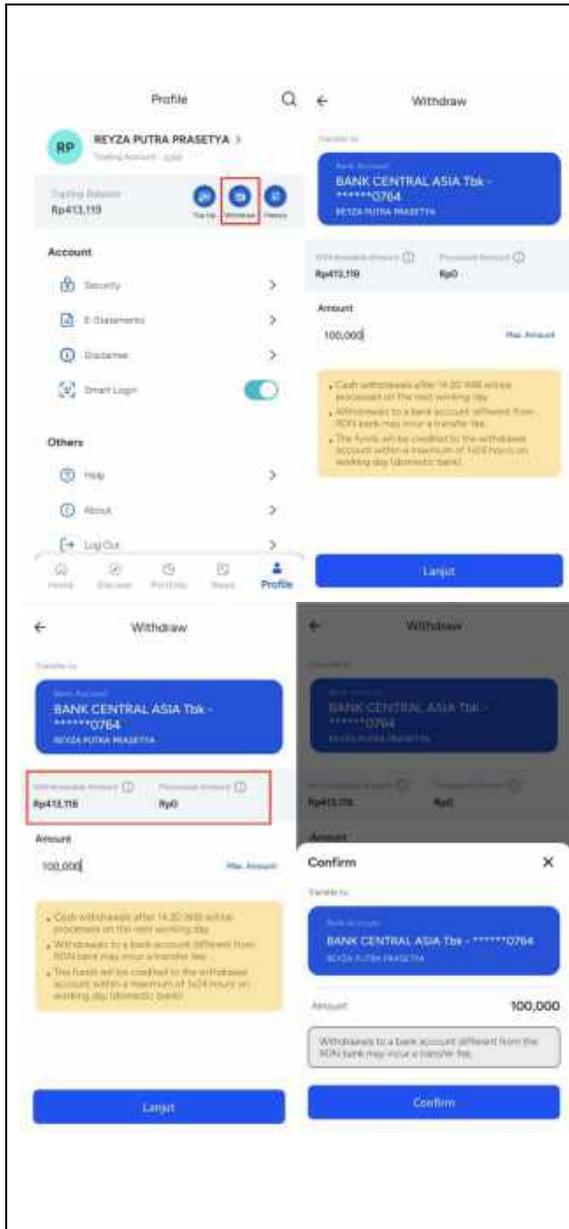
3.8 Profil

Halaman Profile menampilkan informasi dan pengaturan mengenai akun nasabah.

3.8.1 Top Up & Withdraw

Pada bagian ini nasabah

	<p>Trading Balance</p> <p>Trading balance merupakan dana yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi, nilai ini tidak termasuk open buy nasabah.</p>
	<p>Top Up</p> <p>Pada halaman ini terdapat informasi akun RDN nasabah.</p> <p>Nasabah dapat melakukan Top Up dengan mengikuti langkah-langkah yang ada pada menu Top Up.</p>



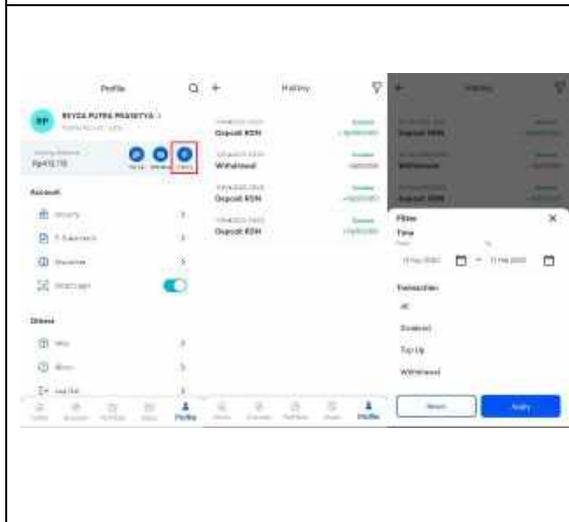
Withdraw

Pada halaman ini terdapat informasi rekening penarikan nasabah.

Nasabah dapat melakukan penarikan dana melalui menu Withdraw dengan minimum penarikan dana sebesar Rp 50.000. Jika nasabah melakukan penarikan dana setelah jam 14.30 WIB atau saat hari libur, penarikan dana baru akan diproses pada hari kerja berikutnya.

Terdapat 2 informasi pada halaman ini:

1. Withdrawable Amount
Jumlah saldo yang dapat ditarik ke rekening bank nasabah.
2. Processed Amount
Hasil penjualan saham yang sedang diproses. Proses ini memakan waktu 2 hari kerja setelah transaksi.



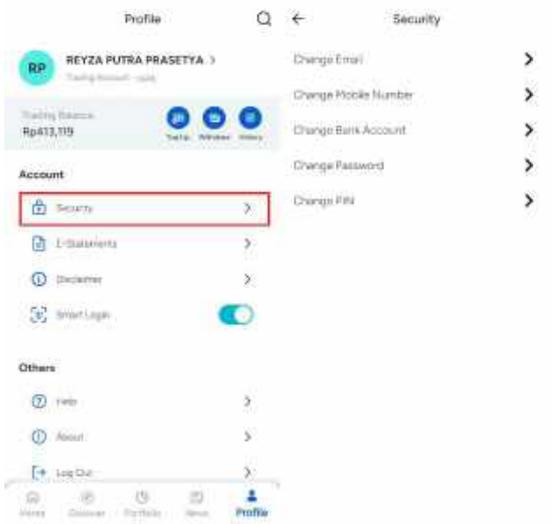
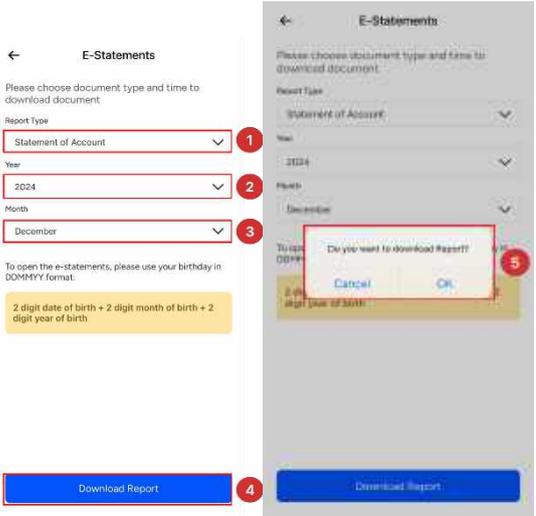
History

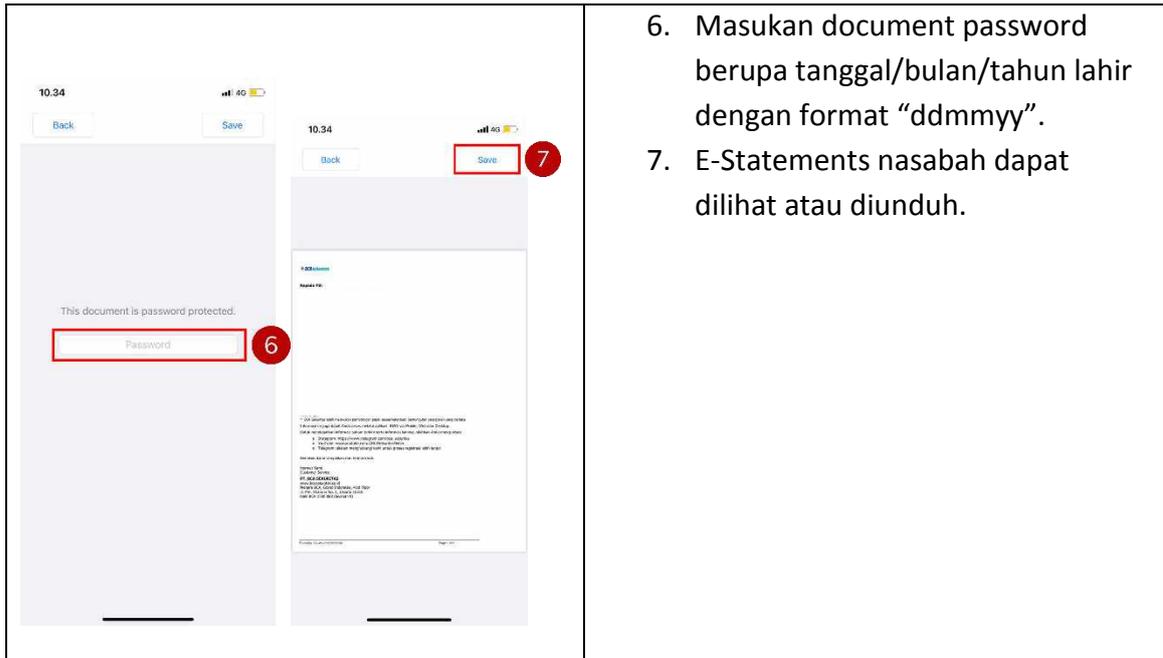
Pada menu History, nasabah dapat melihat riwayat pergerakan cash seperti penarikan dana, top up, pembagian dividen.

Nasabah dapat melakukan filter berdasarkan jenis transaksi dan rentang waktu yang diinginkan.

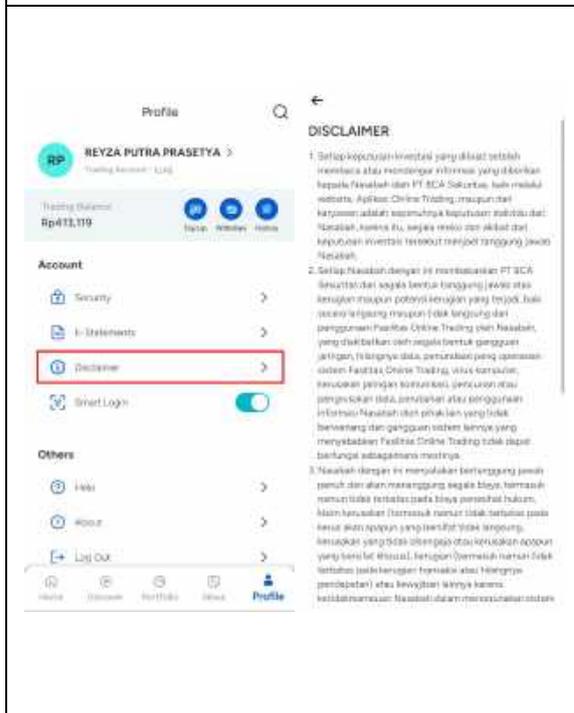
3.8.2 Account

Berisi pengaturan yang berkaitan dengan akun nasabah.

	<p>Security</p> <p>Nasabah dapat mengakses menu untuk:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perubahan email2. Perubahan nomor HP3. Perubahan rekening pencairan4. Perubahan password5. Perubahan PIN <p>Nasabah dapat mengikuti langkah-langkah pada masing-masing menu untuk melakukan perubahan informasi yang diperlukan.</p>
	<p>E-Statement</p> <p>Pada menu E-Statement nasabah dapat mengunduh informasi transaksi seperti:</p> <ul style="list-style-type: none">• Statement of Account• Client Sell Activity• Client Buy Activity• Cash Dividend• Bond Coupon• Transaction Report <p>Untuk langkah-langkah dalam mengunduh e-statement adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pilih Report Type.2. Pilih periode tahun yang ingin dilihat.3. Pilih periode bulan yang ingin dilihat (khusus Statement of Account).4. Tekan “Download Report”.5. Tekan tombol OK pada pop up.



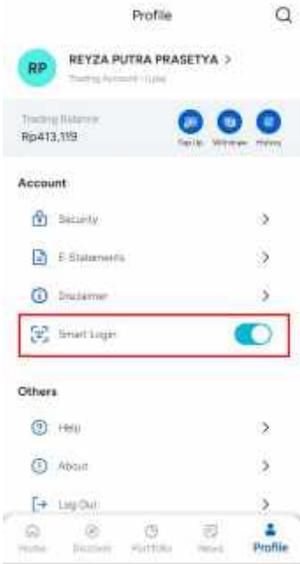
6. Masukkan document password berupa tanggal/bulan/tahun lahir dengan format “ddmmyy”.
7. E-Statements nasabah dapat dilihat atau diunduh.



Disclaimer

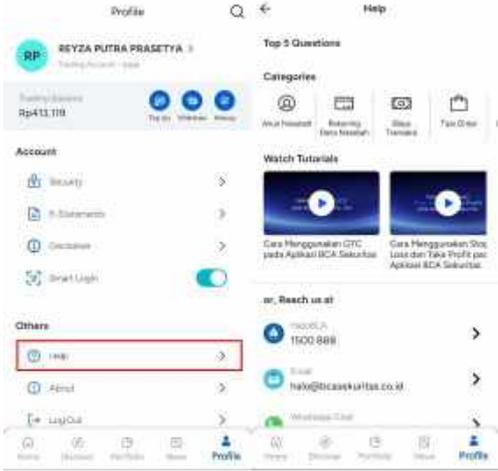
Menu ini menampilkan disclaimer mengenai hal-hal yang merupakan tanggung jawab nasabah.

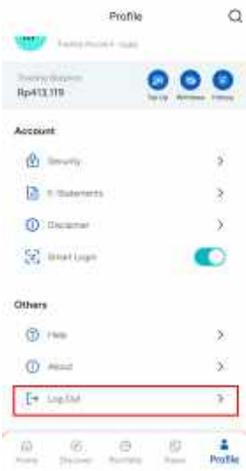
Dengan menggunakan layanan BCA Sekuritas, nasabah dianggap setuju dengan ketentuan yang berlaku.

	<p>Smart Login</p> <p>Nasabah dapat mengaktifkan fitur Smart Login agar dapat menggunakan sidik jari/face recognition untuk login di ponsel masing-masing.</p>
---	---

3.8.3 Others

Merupakan menu pengaturan lainnya yang dapat digunakan oleh nasabah.

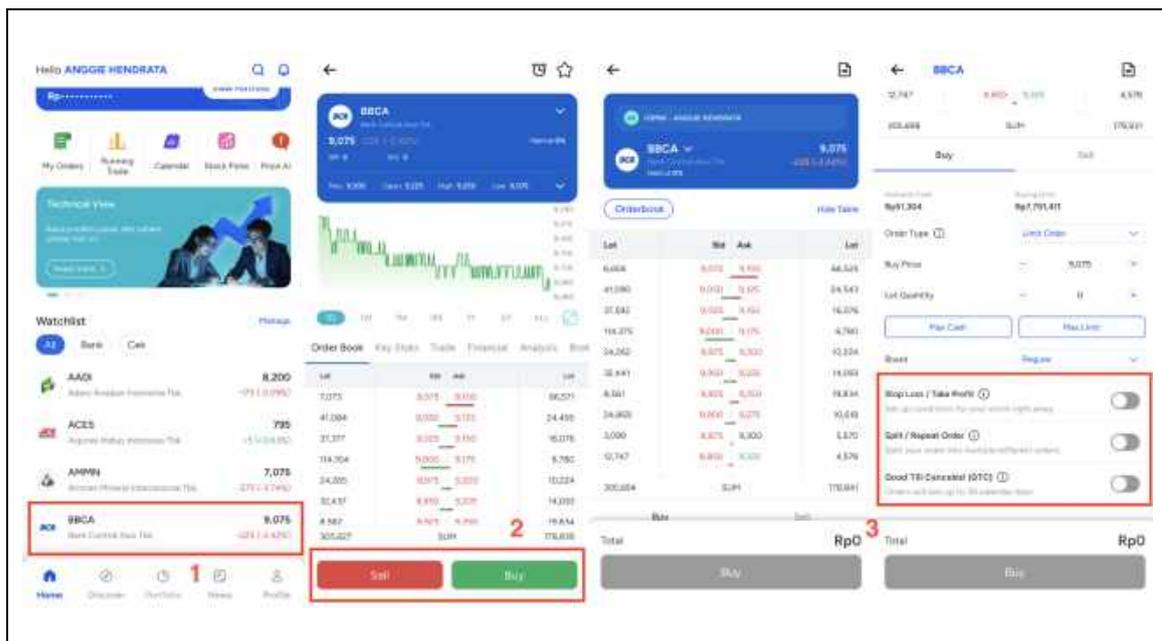
	<p>Help</p> <p>Menu ini digunakan untuk mencari bantuan atau pertanyaan seputar penggunaan aplikasi BCA Sekuritas mobile.</p>

 <p>The screenshot shows the 'Profile' page of the BCA Sekuritas mobile application. At the top, the user's name 'REYZA PUTRA PRASETYA' and account balance 'Rp413,119' are visible. Below this, there are sections for 'Account' (Security, Statements, Disclaimer, Smart Login) and 'Others' (Help, About, Log Out). The 'About' menu item in the 'Others' section is highlighted with a red rectangular box.</p>	<p>About</p> <p>Menu ini digunakan untuk mengetahui versi dari aplikasi yang digunakan.</p>
 <p>This screenshot is similar to the one above, showing the 'Profile' page. In this instance, the 'Log Out' menu item at the bottom of the 'Others' section is highlighted with a red rectangular box.</p>	<p>Log Out</p> <p>Menu ini digunakan untuk keluar dari aplikasi. Setelah melakukan log out, nasabah akan diarahkan kembali ke halaman login.</p>

4. Order

Order merupakan fitur yang memungkinkan nasabah untuk mengirimkan instruksi transaksi. Nasabah dapat melakukan order dengan langkah:

1. Melakukan pencarian saham atau memilih saham yang ada pada watchlist nasabah
2. Pada halaman saham, pilih Buy/Sell untuk masuk ke halaman order
3. Nasabah dapat memilih tipe order seperti Limit Order atau Automatic Order, serta menerapkan kondisi tambahan seperti Stop Loss/Take Profit, Split/Repeat Order, dan Good Till Canceled (GTC) pada halaman tersebut.

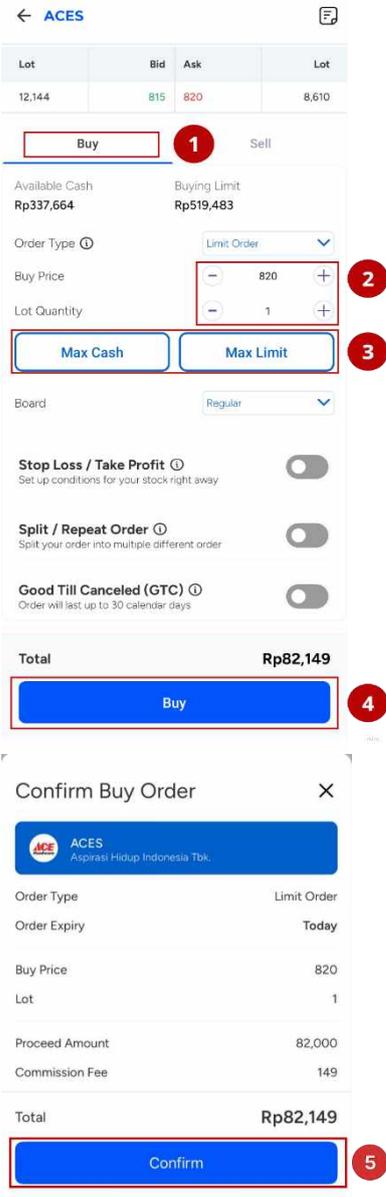


4.1 Limit Order

Limit Order adalah fitur untuk nasabah melakukan transaksi pembelian/penjualan saham pada harga yang ditentukan atau harga yang lebih baik.

Misalnya, nasabah melakukan pembelian saham BBCA pada harga 10.000, pada saat order terkirim harga terbaik pembelian BBCA adalah 9.500 maka order dapat match di harga 9.500 dengan maksimal harga sesuai yang ditentukan nasabah yaitu 10.000.

Sebaliknya jika nasabah melakukan order penjualan BBCA pada harga 10.000, pada saat order terkirim harga terbaik penjualan BBCA adalah 10.500 maka order dapat match di harga 10.500 dengan minimum harga sesuai yang ditentukan nasabah yaitu 10.000.



Lot	Bid	Ask	Lot
12,144	815	820	8,610

Buy **1** Sell

Available Cash Rp337,664 Buying Limit Rp519,483

Order Type Limit Order

Buy Price **2**

Lot Quantity **2**

3

Board

Stop Loss / Take Profit

Split / Repeat Order

Good Till Canceled (GTC)

Total Rp82,149

4

Confirm Buy Order

Order Type Limit Order

Order Expiry Today

Buy Price 820

Lot 1

Proceed Amount 82,000

Commission Fee 149

Total Rp82,149

5

Cara melakukan Limit Order Buy :

1. Nasabah memilih tab Beli/Buy.
2. Nasabah mengisi **Buy Price** dan **Lot Quantity**
 - i. Bila "Available Cash" dari nasabah tidak cukup tetapi "Buying Limit" yang tersedia masih cukup untuk melakukan pembelian, akan tampil informasi bahwa pembelian akan menggunakan "Buying Limit" sehingga nasabah harus memiliki saldo yang cukup pada RDN maksimal T+2 setelah order matched.
 - ii. Bila "Buying Limit" milik nasabah tidak mencukupi maka nasabah tidak dapat melakukan pembelian.
3. Nasabah dapat mengisi Lot Quantity secara otomatis dengan :
 - i. Tombol Max Cash (Membeli jumlah lot maksimal sesuai dengan nilai available cash)
 - ii. Tombol Max Limit (Membeli jumlah lot maksimal sesuai dengan nilai buying limit)
4. Tekan tombol Buy untuk melanjutkan ke pop up konfirmasi pembelian.
5. Review Order dan Tekan "Confirm" untuk melanjutkan pembelian.
6. Setelah order terkirim, nasabah akan diarahkan ke halaman order list dengan order telah tampil pada Active Orders. Apabila order telah matched, maka order juga akan tampil pada Trade List.

Type & Code	Lot(s)	Price	Amount
BUY ACES Today	1	740	OPEN Rp74,000
BUY ACES Today	1	820	MATCHED Rp82,000
SELL BMRI Until 13 Mar 2025	10	6,000	OPEN Rp6,000,000
SELL BBRI Until 13 Mar 2025	18	6,000	REJECTED Rp10,800,000
SELL TLKM Until 13 Mar 2025	14	4,000	REJECTED Rp5,600,000

7. Nasabah dapat melakukan pembelian kapan saja, namun batas waktu maksimal agar order dapat matched adalah pukul 16.15. Dimana:

- 15.50-15.59 merupakan periode preclosing, dan order akan di proses pada matching order 15.58-16.00.
- 16.00 - 16.15 order harus menggunakan harga penutupan agar dapat matched.
- Order dengan expiry Today (hari ini) yang tidak match akan secara otomatis menjadi "Withdrawn" pada pukul 16.40 dan tidak di proses pada hari bursa selanjutnya.

*Peraturan dapat berubah sesesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Bursa.

8. Jika nasabah melakukan pembelian diluar jam bursa, maka status order menjadi Pending dan order akan dikirim kembali pada hari perdagangan selanjutnya.

Buy Sell 1

Owned Lot 1 Lot 2

Order Type Limit Order

Sell Price - 4,950 +

Lot Quantity - 1 +

Max Lot 3

Board Regular

Stop Loss / Take Profit

Split / Repeat Order

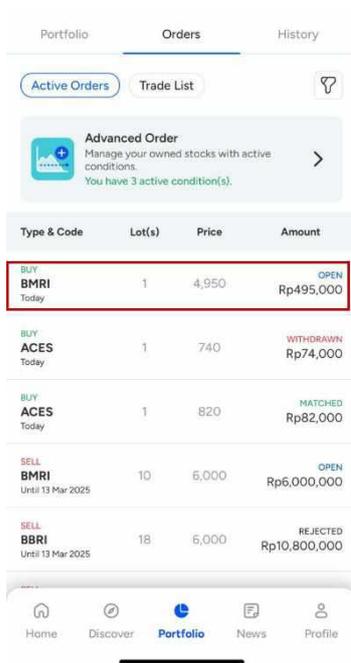
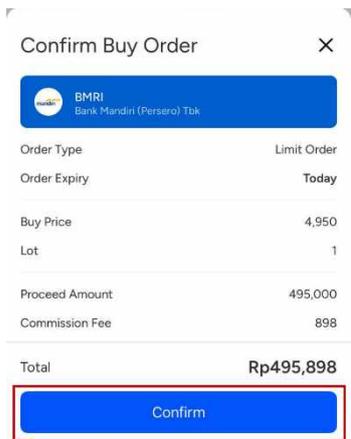
Good Till Canceled (GTC)

Total Rp493,607

Sell 4

Cara melakukan Limit Order Sell :

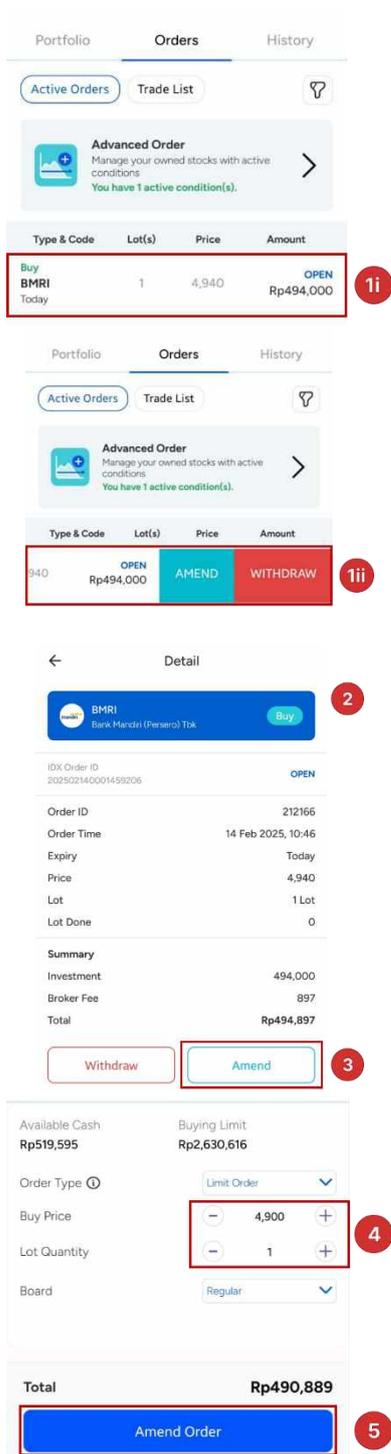
- Nasabah memilih "Sell" pada halaman saham atau mengganti pilihan tab "Sell".
- Nasabah mengisi Sell Price dan Lot Quantity . Nasabah hanya dapat mengisi jumlah lot sesuai dengan "Owned Lot". Owned lot merupakan jumlah saham yang dapat dijual, nilai ini sama dengan Available Lot pada portfolio.
- Nasabah dapat memilih "Max Lot" untuk menjual seluruh saham yang dimiliki oleh nasabah.
- Tekan tombol "Sell" untuk melanjutkan order penjualan.
- Review Order dan tekan tombol "Confirm" untuk melanjutkan penjualan.
- Setelah order terkirim, nasabah akan diarahkan ke halaman order list dengan order telah tampil pada Active Orders. Apabila order telah matched, maka order juga akan tampil pada Trade List.
- Nasabah dapat melakukan penjualan kapan saja, namun batas waktu maksimal agar order dapat matched adalah pukul 16.15. Dimana:



- a. 15.50-15.59 merupakan periode preclosing, dan order akan di proses pada matching order 15.58-16.00.
- b. 16.00 - 16.15 order harus menggunakan harga penutupan agar dapat matched.
- c. Order dengan expiry Today (hari ini) yang tidak match akan secara otomatis menjadi "Withdrawn" pada pukul 16.40 dan tidak di proses pada hari bursa selanjutnya.

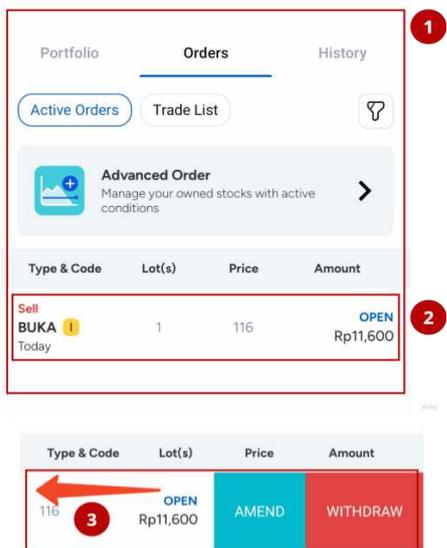
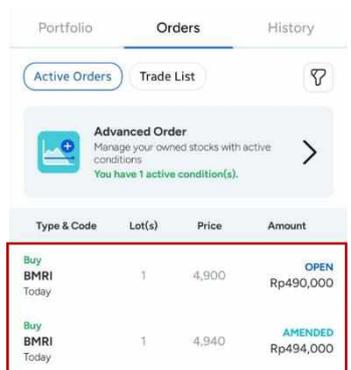
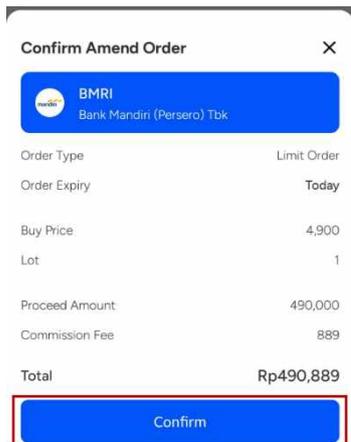
*Peraturan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Bursa.

8. Jika nasabah melakukan Penjualan diluar jam bursa, maka status order menjadi Pending dan order akan dikirim kembali pada hari perdagangan selanjutnya.



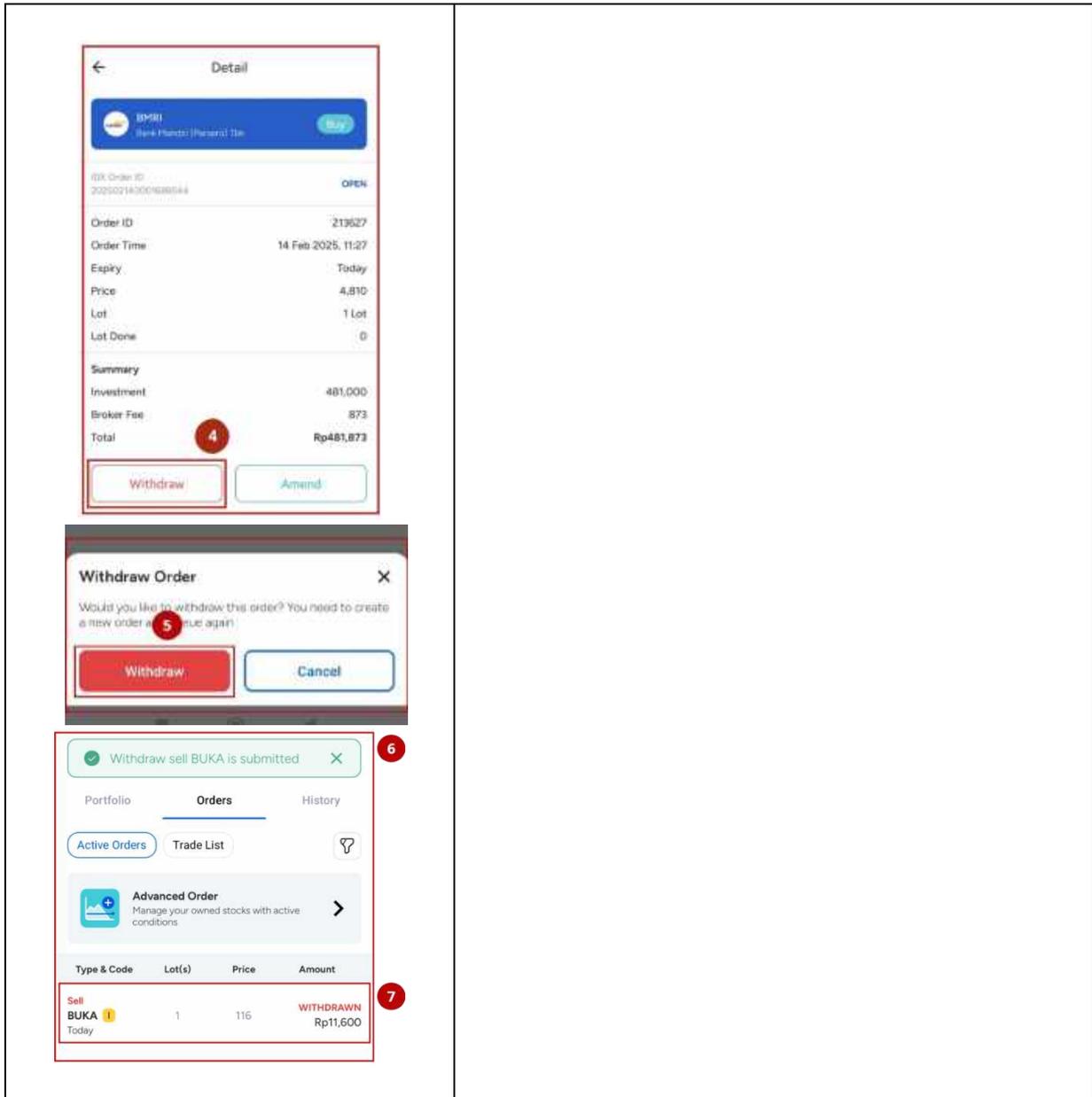
Amend Order

1. Nasabah membuka halaman Amend Order:
 - i. Menekan order yang aktif (Open, Partial Matched atau Pending) di halaman “Active Orders” lalu memilih tombol amend.
 - ii. Slide ke kiri order yang active (Open, Partial Matched atau Pending) di halaman “Active Orders” lalu memilih tombol amend.
2. Halaman detail order terbuka.
3. Klik tombol Amend.
4. Nasabah dapat mengganti “Buy Price” dan “Lot Quantity” dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Nasabah dapat menaikkan dan menurunkan harga order saja tanpa mengganti jumlah lot.
 - ii. Nasabah dapat menurunkan jumlah lot tanpa harus mengganti harga order.
 - iii. Nasabah tidak dapat menaikkan jumlah lot tanpa mengganti harga.
 - iv. Untuk order beli, bila jumlah total harga melebihi “Available Cash” maka amend transaksi pembelian nasabah akan menggunakan “Buying Limit”.
 - v. Untuk order beli, bila jumlah total harga melebihi “Buying Limit” maka amend transaksi pembelian nasabah tidak dapat dilakukan.
 - vi. Untuk order jual, bila jumlah total lot yang dijual melebihi “owned lot” maka amend transaksi penjualan nasabah tidak dapat dilakukan.
5. Tekan tombol “Amend Order” untuk melanjutkan proses.
6. Tekan tombol Confirm.
7. Nasabah akan kembali ke halaman Active Orders untuk melihat status order yang telah dibuat



Withdraw Order:

1. Buka Halaman Orders.
2. Pada halaman ini terdapat order yang anda miliki (Buy / Sell).
3. Nasabah dapat melakukan withdraw dengan menggeser ke kiri pada order tersebut dan pilih "Withdraw".
4. Nasabah juga dapat melakukan withdraw dengan memilih order dan memilih "Withdraw".
5. Konfirmasi withdraw order dengan memilih tombol "Withdraw"
6. Withdraw Order berhasil dilakukan.
7. Nasabah dapat melihat status order anda yang sudah berhasil Withdrawn.



Berikut merupakan penjelasan atas **Status Order**:

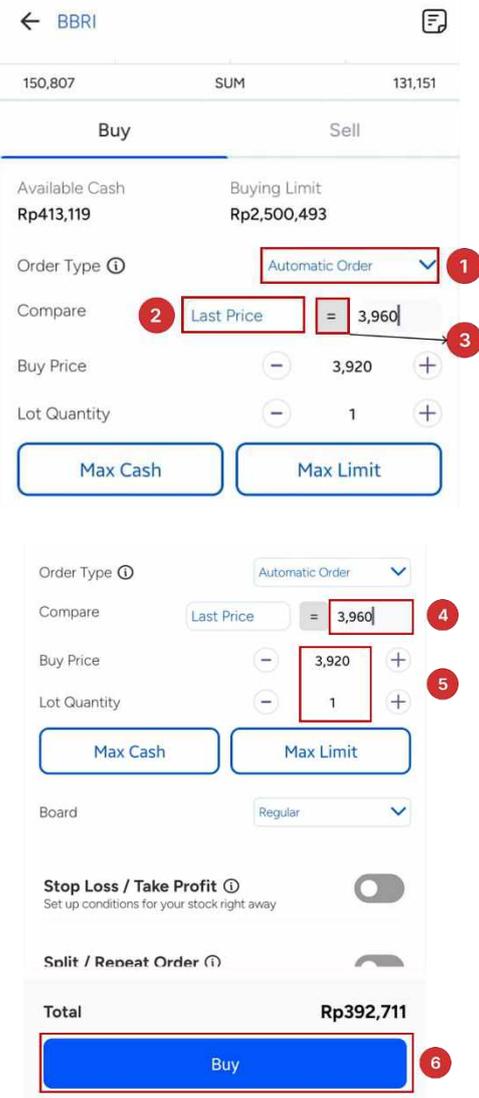
Status	Deskripsi
Open	<p>Order pembelian atau penjualan terkirim ke bursa dan masih dalam antrian / belum matched.</p> <p>Kondisi ini dapat terjadi jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah membeli dengan harga lebih rendah dari harga Best Offer/Best Ask. Misal membeli saham pada harga 10.000, tetapi best Ask 10.025. 2. Nasabah menjual dengan harga lebih rendah dari harga bid. Misal menjual saham pada harga 10.000, tetapi best bid 9.975.

	Pada kondisi diatas order akan tetap dalam antrian dan memiliki status "Open" hingga order terpenuhi/matched.
Matched	Apabila order berhasil mendapatkan lawan transaksi untuk semua lot yang dipesan. Kondisi ini dapat terjadi jika: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah membeli 10 lot dan terpenuhi 10 lot. 2. Nasabah menjual 10 lot dan terpenuhi 10 lot.
Partial Matched	Apabila order berhasil mendapatkan lawan transaksi untuk sebagian lot yang di beli. Kondisi ini dapat terjadi jika: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah membeli 10 lot dan terpenuhi kurang dari 10 lot, misal 4 dari 10 lot terpenuhi. Maka portfolio nasabah bertambah 4 lot dan pembelian 6 lot open. 2. Nasabah menjual 10 lot dan terpenuhi kurang dari 10 lot, misal 4 dari 10 lot terpenuhi. Maka portfolio nasabah sudah berkurang 4 lot dan penjualan 6 lot open.
Amended	Status pada order bahwa order telah diubah (amend jumlah dan/atau harga). Jika amend berhasil maka order lama akan memiliki status "Amended" dan terdapat order baru dengan status open.
Partial Amended	Apabila dilakukan amend pada order dengan status partial matched. Jika amend berhasil maka order lama akan memiliki status "Partial Amended" dan terdapat order baru dengan status open.
Pending	Apabila order berhasil diterima oleh sistem namun belum dikirimkan menuju bursa. Kondisi ini dapat terjadi apabila order dilakukan pada saat diluar jam perdagangan bursa, seperti sebelum market open, saat jam istirahat, diatas pukul 16.15 atau saat hari libur bursa.
Rejected	Apabila order berhasil diterima oleh sistem namun ditolak oleh bursa. Kondisi ini dapat terjadi apabila: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah melakukan order pembelian lebih dari buying limit. 2. Nasabah melakukan penjualan lebih dari jumlah lot yang dimiliki. 3. Order memiliki harga diatas auto reject atas (ARA) atau auto reject bawah (ARB) saham tersebut. 4. Saham tersuspend. 5. Atau kondisi lain sesuai ketentuan bursa.
Withdrawn	Apabila dilakukan withdraw untuk order dengan status open. Withdraw dapat dilakukan dengan beberapa kondisi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah melakukan withdraw melalui aplikasi. 2. Sistem melakukan withdraw untuk order yang masih belum terisi setelah jam perdagangan bursa selesai. 3. Sistem melakukan withdraw untuk market order yang tidak terpenuhi atau kondisi lainnya.

Partial Withdrawn	<p>Apabila dilakukan withdraw untuk order dengan status Partial Matched.</p> <p>Withdraw dapat dilakukan dengan beberapa kondisi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Nasabah melakukan withdraw melalui aplikasi.2. Sistem melakukan withdraw untuk order yang masih belum terisi setelah jam perdagangan bursa selesai.3. Sistem melakukan withdraw untuk market order yang tidak terpenuhi atau kondisi lainnya.
-------------------	--

4.2 Automatic Order

Automatic Order adalah tipe order pembelian saham yang menggunakan parameter kondisi tertentu, saat kondisi terpenuhi maka sistem akan secara otomatis mengirimkan limit order pembelian saham sesuai dengan harga dan jumlah lot yang telah diatur oleh nasabah.



Cara Melakukan "Automatic Order"

1. Nasabah memilih "Order Type" menjadi "Automatic Order", pilihan ini hanya tersedia pada order "Buy".
2. Akan tampil pengaturan Compare Price yang harus diisi oleh nasabah.
3. Nasabah memilih salah satu kondisi dengan pilihan sebagai berikut:
 - i. Sama dengan atau kurang dari (\leq) parameter "Last Price" dibanding value yang diinput oleh nasabah.
 - ii. Sama dengan ($=$) parameter "Last Price" dibanding value yang diinput oleh nasabah.
 - iii. Sama dengan atau lebih dari (\geq) parameter "Last Price" dibanding value yang diinput oleh nasabah.
4. Nasabah mengisi harga yang akan dicompare dengan last price. Jika compare price diisi dengan $= 3.960$, artinya jika last price BBRI menyentuh harga 3.960 maka order beli akan dikirimkan.
5. Nasabah mengisi buy price dan lot quantity.
6. Setelah semua kondisi terpenuhi, nasabah dapat memilih tombol Buy untuk dapat melakukan pembelian.
7. Akan muncul pop up yang berisi rangkuman dan konfirmasi order nasabah. Selanjutnya nasabah dapat menekan tombol Confirm untuk melanjutkan proses.
8. Nasabah akan diarahkan ke halaman "Advanced Order" list dan order yang sudah dibuat akan tampil pada halaman tersebut. Untuk mengakses Advance Order list yang sedang aktif, Nasabah dapat memilih "Advanced Order" pada order list.

9. Apabila kondisi sudah terpenuhi maka order akan terkirim ke bursa dan nasabah dapat mengakses order pada halaman order list bagian “Active Orders”.

10. Apabila hingga perdagangan selesai Automatic Order belum terkirim atau belum matched, maka order **tidak** akan diteruskan pada hari perdagangan selanjutnya.

Terdapat beberapa status pada Automatic Order:

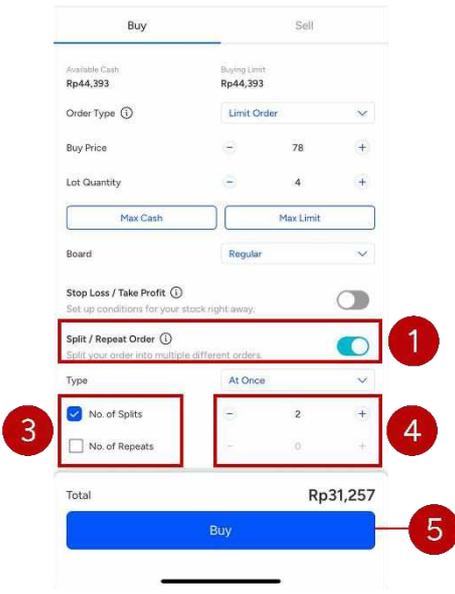
Nama Status	Definisi
Pending Compare	Transaksi yang dibuat masih menunggu kondisi compare terpenuhi, sehingga order belum terkirim ke Active Orders.
Open Buy	Kondisi ini berarti harga compare telah terpenuhi, sehingga order dikirimkan ke bursa. Order ini dapat diakses pada order list di tab Active Orders.
Partial Buy	Kondisi ini terjadi saat order release dari automatic order tersebut memiliki status “Partial Matched”. Order ini dapat diakses melalui Active Order list.

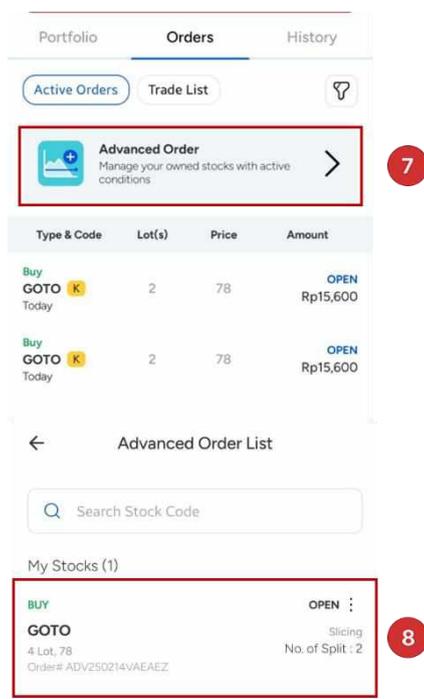
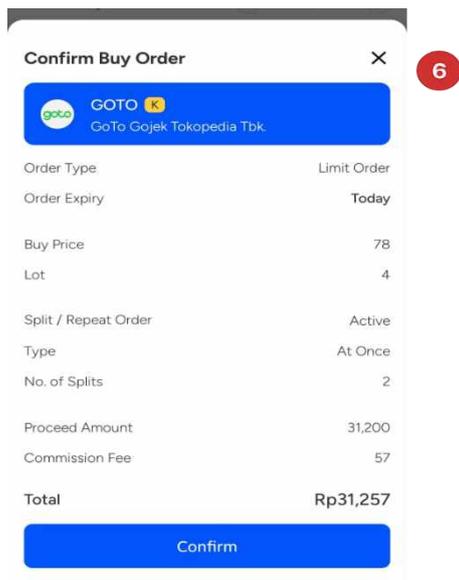
Completed	Kondisi ini terjadi saat order release dari automatic order tersebut memiliki status “Matched”. Order ini dapat diakses melalui Active Order list.
Stopped	Kondisi ini terjadi saat order release dari automatic order tersebut memiliki status “Withdraw”, baik withdraw dilakukan oleh nasabah ataupun oleh sistem.

4.3 Split/Repeat Order

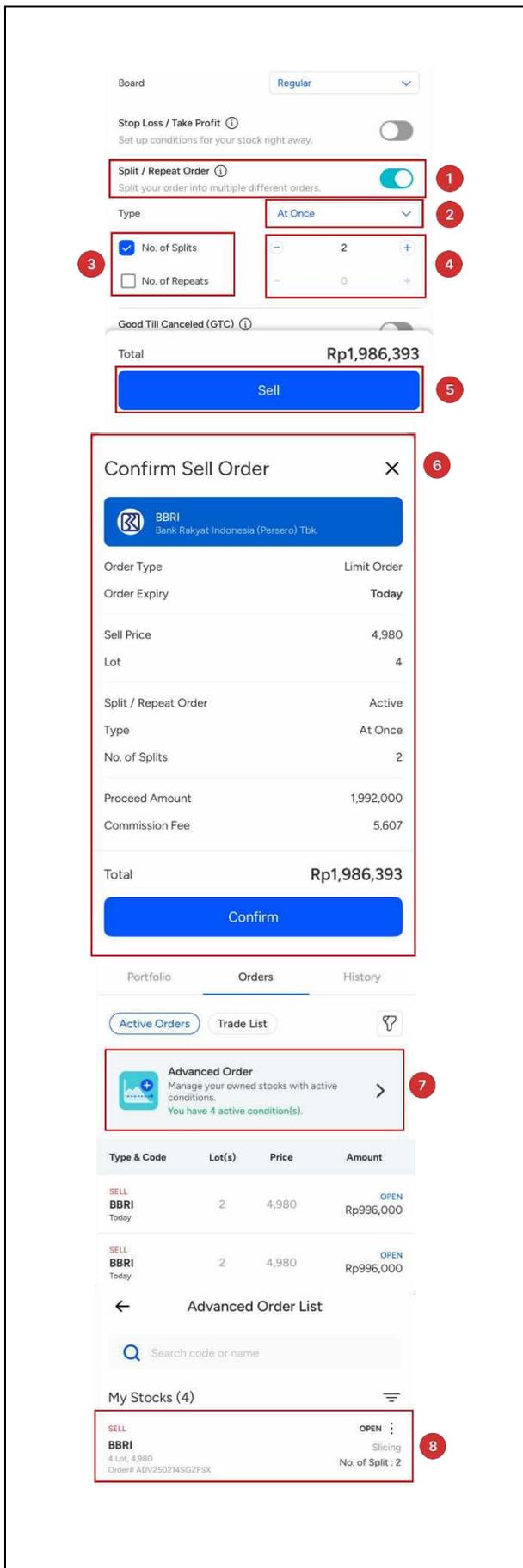
Split Order adalah fitur untuk membagi order menjadi beberapa order dalam satu waktu. Contoh: Jika nasabah order buy saham sebanyak 100 lot dan “Number of Split” 2, maka akan ada 2 order terbentuk masing-masing 50 lot.

Repeat Order adalah fitur untuk mengulang order dalam satu waktu Contoh: Jika nasabah order buy saham sebanyak 100 lot dan “Number of Repeats” 2, maka akan ada 2 order terbentuk masing-masing 100 lot.

	<p>Cara melakukan Split/Repeat Order Buy:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengisi buy price dan lot quantity, nasabah dapat mengaktifkan fitur Split dengan cara menekan toggle button Split/Repeat Order. 2. Saat ini tersedia pilihan Slicing Type: At Once, artinya order akan dikirim secara bersamaan. 3. Pilih checkbox dan masukkan nilai Split dan Repeat. <ol style="list-style-type: none"> i. “No of Splits” merupakan pembagi yang menentukan jumlah order yang akan terbuat. ii. “No of Repeats” merupakan pengali yang menentukan jumlah order yang akan terbuat. <p>Nasabah hanya dapat memilih salah 1 antara “No. Of Splits” atau “No. Of Repeats”.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Masukkan berapa jumlah split/repeat. <ol style="list-style-type: none"> i. Untuk order split, minimum “No of Splits” adalah 2 dan maksimum 10. Jumlah lot pada order yang lebih kecil minimum 2 lot. Maka minimum nasabah melakukan
--	---



- pemesanan 4 lot dengan no. of split 2.
- II. Untuk order repeat, minimum “No of Repeat” adalah 2 dan maksimum 10. Jumlah lot yang diinput minimum 2 lot. Maka minimum nasabah melakukan pemesanan 2 lot dengan no. of Repeat 2.
- Setelah mengisi detail order, nasabah dapat klik “Beli” untuk melanjutkan.
 - Akan muncul pop up yang berisi rangkuman dan konfirmasi order nasabah. Selanjutnya tekan tombol Confirm untuk melanjutkan proses.
 - Nasabah akan diarahkan ke halaman order list yang akan menampilkan status order
 - Order yang sudah dibuat akan tampil di Advanced Order List dan order yang tampil di halaman order list adalah order yang sudah dibagi berdasarkan jumlah yang telah ditentukan.
 - Nasabah tidak dapat menerapkan kondisi Stop Loss/Take Profit atau GTC saat menerapkan kondisi Split/Repeat Order.
 - Nasabah tidak dapat melakukan Split/Repeat Order jika memilih tipe order Automatic Order.



Cara melakukan Split/Repeat Order Sell:

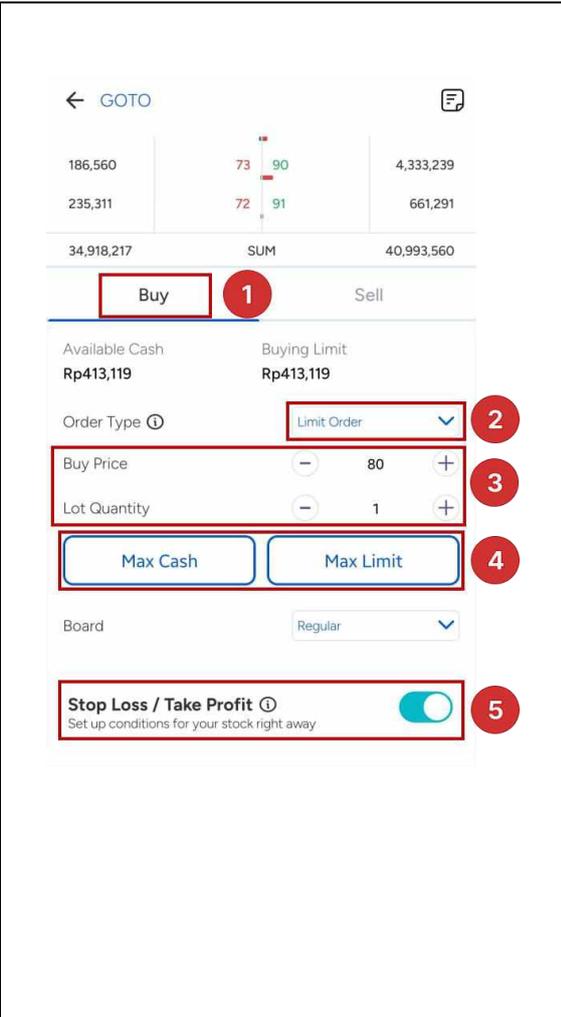
1. Setelah mengisi sell price dan lot quantity nasabah dapat mengaktifkan fitur Split/Repeat dengan cara menekan toggle button Split/Repeat Order.
2. Saat ini tersedia pilihan Slicing Type: **At Once**, artinya order akan dikirim secara bersamaan.
3. Nasabah memilih “No of Splits” untuk Split order atau “No of Repeats” untuk Repeat Order.
4. Nasabah memasukan jumlah split/repeat dari “Lot Quantity” yang diatur oleh nasabah. Pastikan total penjualan yang dilakukan tidak melebihi jumlah “Owned Lot”
5. Setelah semua kondisi terpenuhi, tekan tombol Sell untuk melakukan penjualan.
6. Akan muncul pop up yang berisi rangkuman dan konfirmasi order nasabah. Selanjutnya tekan tombol Confirm untuk melanjutkan proses.
7. Nasabah akan diarahkan ke halaman order list yang akan menampilkan status order
8. Order yang sudah dibuat akan tampil di Advanced Order List dan order yang tampil di halaman order list adalah order yang sudah dibagi berdasarkan jumlah yang telah ditentukan.
9. Nasabah tidak dapat menerapkan kondisi Stop Loss/Take Profit atau GTC saat menerapkan kondisi Split/Repeat Order.

Terdapat beberapa status pada Split/Repeat Order pada Advanced Order List:

Nama Status	Definisi
Pending	Transaksi yang dibuat masih menunggu order terkirim ke bursa. Kondisi ini dikarenakan order diluar jam bursa.
Open	Order telah terkirim ke bursa dan masih pada antrian/belum matched.
Matched	Kondisi ini terjadi saat order release dari split/repeat order tersebut memiliki status "Matched". Order ini dapat diakses melalui Active Order list.

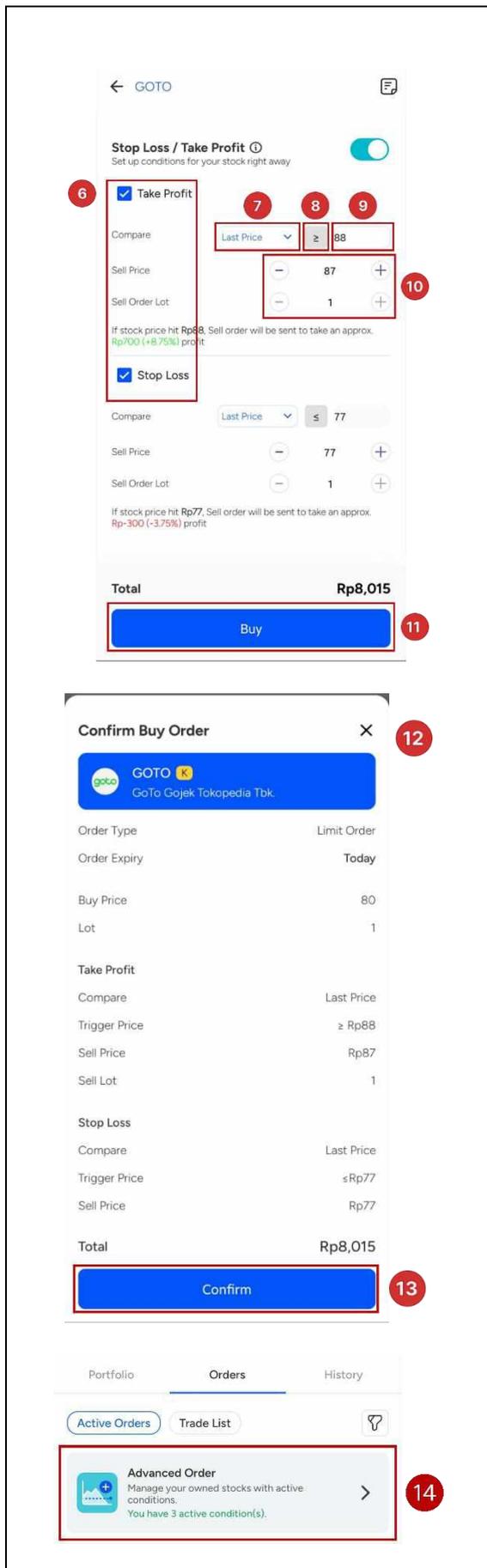
4.4 Stop Loss/Take Profit

Stop Loss & Take Profit adalah fitur untuk membatasi kerugian atau menetapkan keuntungan dengan cara mengirimkan order jual secara otomatis apabila kondisi stop loss atau take profit terpenuhi.

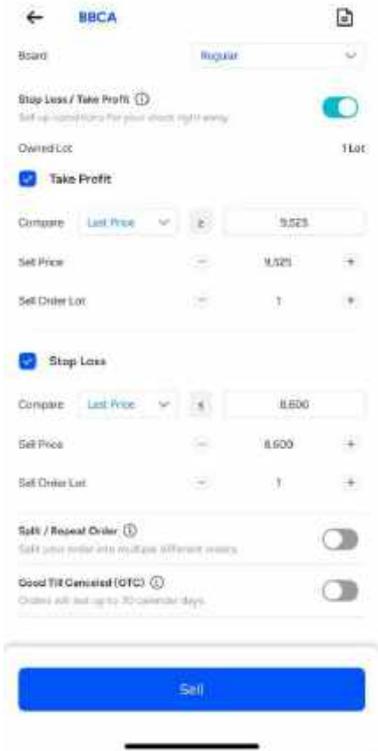


Cara Melakukan "Stop Loss & Take Profit" pada order Buy

- Pasang stop loss/take profit dengan mengaktifkan pilihan stop loss/take profit.
 - Pada order Buy, nasabah hanya dapat melakukan penjualan dengan stop loss atau take profit sejumlah Lot Quantity yang dibeli.
- Nasabah dapat menggabungkan stop loss dan take profit dengan pilihan order "Automatic Order" buy,
- Isi Buy Price dan Lot Quantity
- Nasabah dapat mengisi jumlah lot yang dibeli secara otomatis dengan menggunakan Max Cash (membeli sesuai nilai Available Cash) atau Max Limit (Membeli sesuai nilai buying limit).
- Aktifkan opsi Take Profit dan Stop Loss.
- Nasabah dapat memilih salah satu atau keduanya, namun jika salah satu kondisi terpenuhi, order yang lainnya tidak akan dikirim. Misalnya, jika harga mencapai Take Profit terlebih dahulu, maka order Take Profit akan dikirim dan order Stop Loss tidak akan dikirim.



7. Pilih parameter “Compare” di form take profit, stop loss atau keduanya dengan pilihan sebagai berikut:
 - a. Last Price (dibandingkan dengan harga terakhir)
 - b. Best Offer (dibandingkan dengan harga ask/offer terbaik (paling rendah))
 - c. Best Bid (Dibandingkan dengan harga bid paling tinggi dari saham tersebut)
8. Nasabah hanya dapat satu kondisi:
 - a. Pada Stop Loss, maka parameter “Compare” yang diterapkan adalah kurang dari sama dengan (\leq) value yang diinput oleh nasabah.
 - b. Pada Take Profit, maka parameter “Compare” yang diterapkan adalah lebih dari sama dengan (\geq) value yang diinput oleh nasabah.
9. Nasabah harus memasukan harga yang akan dicompare dengan kondisi sebagai berikut:
 - a. Harga compare yang diinput untuk take profit harus lebih besar dibandingkan harga compare pada stop loss.
 - b. Harga compare yang diinput untuk stop loss harus lebih kecil dibandingkan harga compare pada take profit, bila tidak aplikasi akan mengeluarkan peringatan dan nasabah tidak dapat melanjutkan transaksi.
10. Masukan harga jual.
11. Setelah semua kondisi terpenuhi, tekan tombol Buy/Sell untuk melakukan pembelian.
12. Akan muncul pop up konfirmasi order nasabah. Pilih “Confirm” untuk melanjutkan.
13. Nasabah akan diarahkan ke Advance Order List.
14. Nasabah akan diarahkan ke halaman Advanced Order List untuk melihat status order.
15. Bila kondisi terpenuhi maka order akan tampil di halaman Active Orders.
 - a. Bila order beli sudah “Matched” maka rancangan order sell akan berjalan dan apabila parameter sell sudah terpenuhi maka order sell akan terbentuk dan muncul di Order List.

	<p>b. Jika hingga jam bursa berakhir order belum tereksekusi, maka order dianggap expired dan tidak akan dikirim lagi pada hari perdagangan selanjutnya. Ketika menerapkan kondisi Stop Loss/Take Profit, nasabah tidak dapat menerapkan kondisi Split/Repeat atau GTC.</p>
	<p>Cara Melakukan “Stop Loss & Take Profit” pada order Sell</p> <p>Pada order Sell, nasabah langsung input kondisi Stop Loss dan Take Profit, dan Sell Order Lot yang diisi oleh nasabah sesuai dengan “Owned Lot”.</p> <p>Nasabah tidak dapat mengisi sell price ketika mengaktifkan stop loss dan take profit.</p>

Daftar Status Automatic Order (AO)

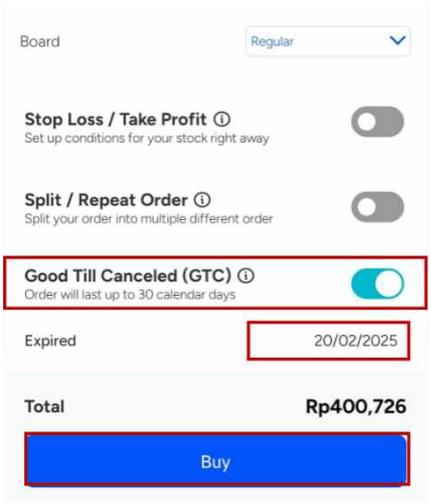
Nama Status	Definisi
Pending Compare Buy	<p>Kondisi ini terjadi saat stop loss dan take profit dibuat bersamaan dengan transaksi Automatic Order Buy.</p> <p>Status Pending Compare Buy berarti transaksi yang dibuat masih menunggu kondisi compare buy terpenuhi, sehingga order beli belum terkirim ke Active Orders.</p>
Open Buy	Kondisi ini terjadi saat stop loss dan take profit dibuat bersamaan dengan transaksi Automatic Order Buy.

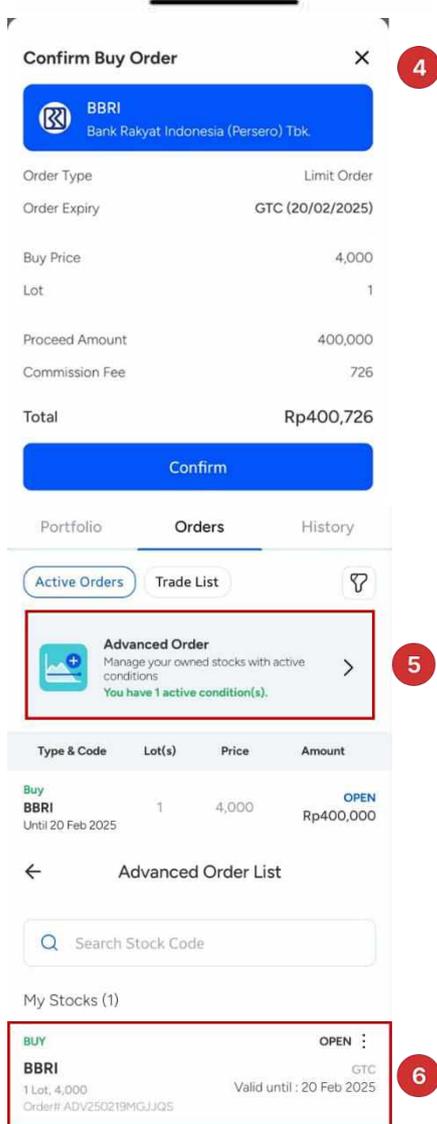
	Status Open Buy berarti harga compare buy telah terpenuhi, sehingga order pembelian telah dikirimkan ke bursa. Order ini dapat diakses pada order list di tab Active Orders.
Partial Buy	Kondisi ini terjadi saat stop loss dan take profit dibuat bersamaan dengan transaksi Automatic Order Buy. Kondisi ini terjadi saat order release dari automatic buy order tersebut memiliki status "Partial Matched". Order ini dapat diakses melalui Active Order list.
Pending Compare Take Profit	Status untuk automatic order masih menunggu kondisi terpenuhi, kondisi ini terjadi jika nasabah hanya membuat order "Take Profit" Dengan catatan jika take profit dibuat bersamaan dengan transaksi Order Buy, maka order beli telah terpenuhi (Matched).
Pending Compare Stop Loss	Status untuk automatic order masih menunggu kondisi terpenuhi, kondisi ini terjadi jika nasabah hanya membuat order "Stop Loss" Dengan catatan jika stop loss dibuat bersamaan dengan transaksi Order Buy, maka order beli telah terpenuhi (Matched).
Pending Compare SL/TP	Status untuk automatic order masih menunggu kondisi terpenuhi, kondisi ini terjadi jika nasabah membuat order "Take Profit" bersamaan dengan "Stop Loss" Dengan catatan jika take profit dibuat bersamaan dengan transaksi Order Buy, maka order beli telah terpenuhi (Matched).
Open Take Profit	Status Open Take Profit berarti harga compare Take Profit telah terpenuhi, sehingga order penjualan telah dikirimkan ke bursa. Order ini dapat diakses pada order list di tab Active Orders. Dengan catatan jika nasabah menempatkan order take profit dan stop loss, maka order stop loss tidak dilanjutkan ke bursa.
Open Stop Loss	Status Open Stop Loss berarti harga compare Stop Loss telah terpenuhi, sehingga order penjualan telah dikirimkan ke bursa. Order ini dapat diakses pada order list di tab Active Orders. Dengan catatan jika nasabah menempatkan order take profit dan stop loss, maka order take Profit tidak dilanjutkan ke bursa.
Partial Take Profit	Kondisi ini terjadi saat order release dari Take Profit tersebut memiliki status "Partial Matched". Order ini dapat diakses melalui Active Order list.

Partial Stop Loss	Kondisi ini terjadi saat order release dari Stop Loss tersebut memiliki status “Partial Matched”. Order ini dapat diakses melalui Active Order list.
Completed	Kondisi ini terjadi saat order release dari automatic order memiliki status “Matched”. Artinya jika nasabah menempatkan order beli dan take profit atau stop loss, maka order beli dan salah satu order (take profit/stop loss sudah memiliki status “Matched”. Order ini dapat diakses melalui Active Order list.
Stopped	Kondisi ini terjadi saat order release dari automatic order tersebut memiliki status “Withdraw”, baik withdraw dilakukan oleh nasabah ataupun oleh sistem. Jika order take profit/stop loss dilakukan bersamaan dengan order beli dan order beli di withdraw, maka order take profit/stop loss tidak akan diteruskan.

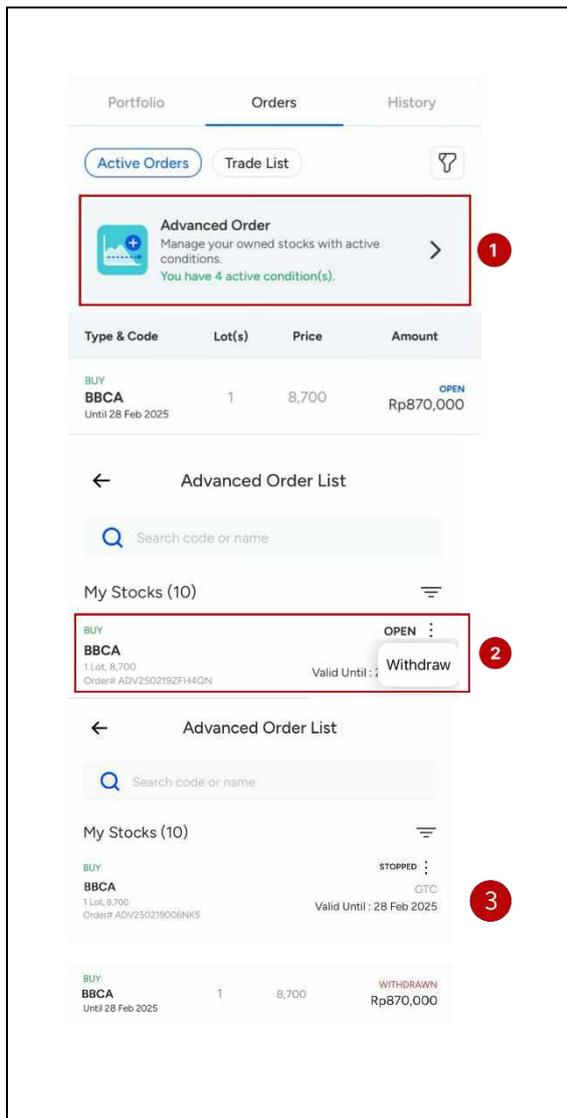
4.5 GTC Order

Good Till Cancel (GTC) Order adalah fitur yang memungkinkan nasabah untuk membuat order tetap terkirim ke bursa hingga match atau hingga tanggal yang ditentukan dengan maksimal 30 hari kalender.

	<p>Cara Membuat Order GTC</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengisi jumlah lot dan harga beli/jual, nasabah mengaktifkan fitur Good Till Cancelled (GTC). Jika fitur ini aktif nasabah tidak dapat mengaktifkan fitur Stop Loss/Take Profit atau Split/Repeat. Nasabah juga dapat mengaktifkan fitur GTC untuk tipe order Automatic Order. 2. Nasabah harus memilih “Expired” yaitu tanggal untuk melakukan pengaturan sampai kapan order tetap terkirim dengan syarat <ol style="list-style-type: none"> a. Maksimum 30 hari kalender sejak hari ini. b. Minimum periode GTC hingga 1 hari kalender (besok). 3. Setelah semua kondisi terpenuhi, nasabah dapat menekan tombol Buy/Sell untuk melakukan pembelian/penjualan. 4. Akan muncul pop up yang berisi informasi mengenai rangkuman pembelian/penjualan dari nasabah. Pilih Confirm untuk melanjutkan.
---	--

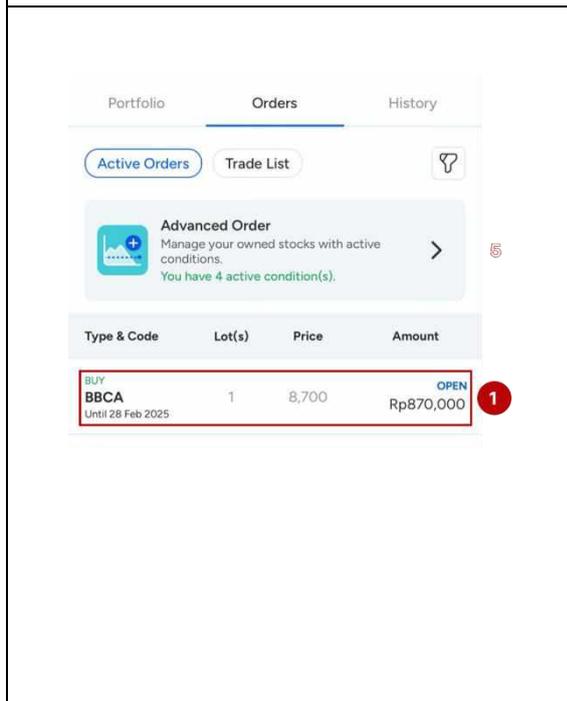


5. Aplikasi akan secara otomatis membuka halaman order list dan nasabah dapat klik tombol Advanced Order List untuk melihat detail order GTC yang dibuat.
6. Tampilan Advance Order list yang berisikan order GTC yang telah dibuat:
 - a. Order akan terbentuk secara otomatis setiap harinya dengan kondisi sebagai berikut:
 - Masih dalam waktu dan tanggal berlaku rancangan order GTC.
 - Order belum "Matched".
 - Order GTC tidak di-withdraw.
 - b. Jumlah lot maupun harga dari order yang terbentuk setiap harinya akan tetap sama dengan rancangan order meskipun dilakukan perubahan atau "Amend" order di Active Order.
 - c. Order akan tetap terbentuk jika dilakukan "Withdraw" order dari "Active Order".



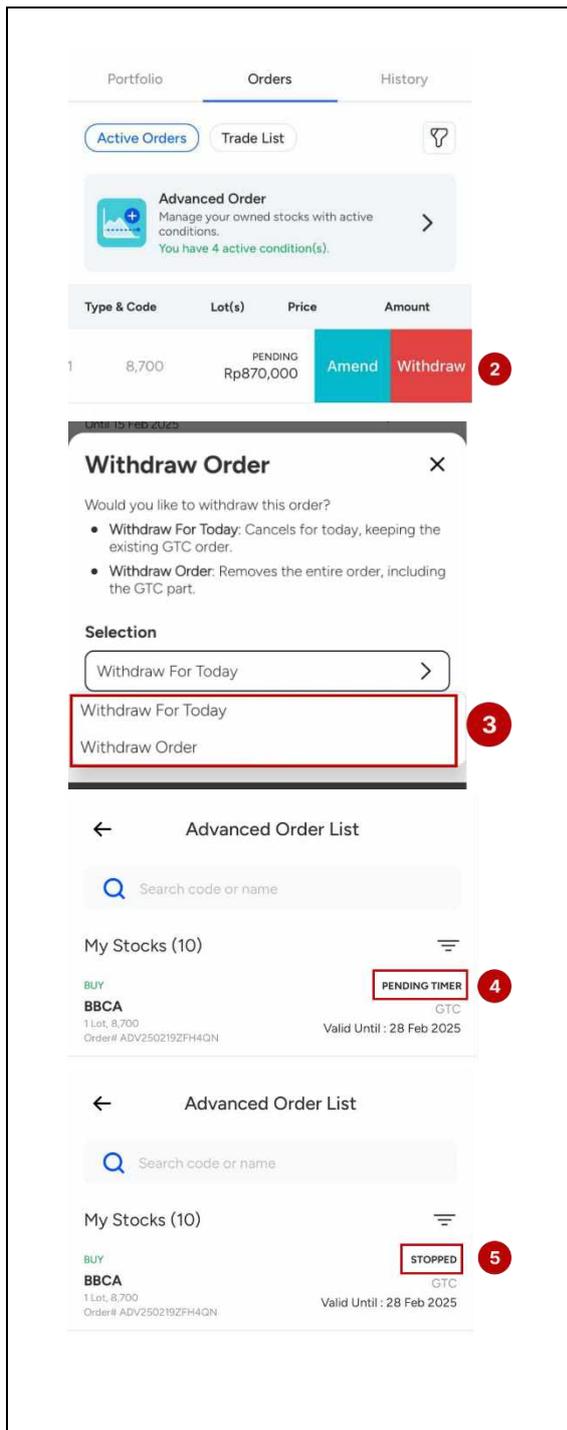
Withdraw Order GTC Melalui Advanced Order List

1. Masuk ke halaman halaman Advance Order List pilih Order GTC dengan status Open.
2. Pada pilihan tiga titik, nasabah dapat melakukan "Withdraw".
3. Setelah Withdraw selesai, status Advanced Order akan berubah menjadi "Stopped" dan status pada order list menjadi "Withdrawn".
4. Order ini tidak akan diteruskan lagi pada keesokan hari.



Withdraw Order GTC Melalui Order List

1. Buka Halaman Orders dan pilih Order GTC dengan status Open.
2. Nasabah dapat slide ke kiri pada order yang diinginkan di order list dan akan terlihat pilihan AMEND dan WITHDRAW. Pilih WITHDRAW untuk cancel order tersebut.
3. Terdapat 2 pilihan withdraw:
 - a. Withdraw for Today nasabah cancel order untuk hari ini, sehingga order masih akan dikirim pada keesokan hari.
 - b. Withdraw Order untuk menghentikan seluruh order GTC.
4. Jika nasabah memilih withdraw for today, setelah Withdraw selesai status Order akan berubah menjadi withdrawn, namun status



order pada advanced order list menjadi **Pending Timer**. Order masih akan terikirim pada hari bursa selanjutnya.

5. Jika nasabah memilih Withdraw Order, setelah Withdraw selesai status Order akan berubah menjadi withdrawn dan status order pada advanced order list menjadi **Stopped**. Order tidak akan terikirim pada hari bursa selanjutnya.

Kondisi yang perlu diperhatikan pada Scenario GTC:

1. GTC Order – Status Order List Match/Partial Match

Tanggal 24 Agustus

- Nasabah A melakukan Order GTC Beli BBKA harga 30.000 sejumlah 2 lot pada tgl 23 Agustus dengan expiry 20 September.
- Cek Order list status Open (24 Agustus).
- Pada Jam 10.00 terjadi Transaksi Full Match/Partial Match (Beli BBKA harga 30.000 sejumlah 2 lot).

Tanggal 25 Agustus

- Order GTC tidak akan diteruskan lagi karena sudah terjadi transaksi Full Match pada hari perdagangan sebelumnya.
- Jika transaksi di hari perdagangan sebelumnya mengalami Partial Match, maka sisa order masih akan dilempar hingga tanggal expired.
- Cek GTC Order list status Matched (Full Match).

2. GTC Order – dilakukan Amend untuk Order Transaksi lalu terjadi Match.

Tanggal 25 Agustus

- Nasabah A melakukan Order GTC Jual BBKA harga 30.000 sejumlah 3 lot pada tanggal 25 Agustus.
- Cek GTC List status Open.
- Cek Order list status Open (Jual BBKA harga 30.000 sejumlah 3 lot).
- Pada jam 10.00 nasabah melakukan Amend Harga terhadap order pertama di Order list (Jual BBKA harga 30.000 sejumlah 3 lot) menjadi order Jual BBKA harga 29.000 sejumlah 3 lot dan terjadi transaksi Full Match.
- Karena Order GTC hasil amend sudah full match, maka Order GTC tidak akan dilanjutkan ke hari perdagangan berikutnya."

Tanggal 26 Agustus

- Order GTC Jual BBKA tidak akan diteruskan kembali karena terjadi Full Match pada hari perdagangan sebelumnya tanggal 25 Agustus.
- Cek GTC List status Matched

3. GTC Order – dilakukan Withdraw untuk Order Transaksi.

Tanggal 25 Agustus

- Nasabah A melakukan Order GTC Jual BBCA harga 30.000 sejumlah 3 lot pada tanggal 25 Agustus.
- Cek GTC List status Open.
- Cek Order list status Open (Jual BBCA harga 30.000 sejumlah 3 lot).
- Pada jam 10.00 nasabah melakukan Withdraw terhadap order tersebut (Jual BBCA harga 30.000 sejumlah 3 lot).
- Jika memilih opsi Withdraw For Today, maka order yang diwithdraw hanya order di hari perdagangan tersebut dan order masih tetap dikirim hingga terjadi match atau sudah melewati tanggal expiry.
- Jika memilih opsi Withdraw Order, maka order GTC nasabah akan diwithdraw dan tidak akan dikirimkan lagi ke Bursa.

Tanggal 26 Agustus

- Order GTC Jual BBCA harga 30.000 sejumlah 3 lot akan dikirim ke bursa jika nasabah memilih opsi Withdraw For Today.
- Order GTC Jual BBCA harga 30.000 sejumlah 3 lot tidak akan dikirim ke bursa jika nasabah memilih opsi Withdraw Order.

4. GTC Order – Rejected

Tanggal 22 Agustus

- Nasabah A melakukan Order GTC Beli BBCA harga 30.000 sejumlah 2 lot pada tgl 22 Agustus.
- Cek GTC List status Rejected.
- Apabila GTC Order dilakukan Rejected oleh sistem maka secara otomatis GTC Order tidak diteruskan ke Order List (ke bursa).

Tanggal 23 Agustus

- Order GTC masih diteruskan lagi hingga terjadi Full Match/Partial Match atau tanggal expired karena yang direject dari sistem adalah order pada hari perdagangan sebelumnya saja.

5. GTC Order – Expired

Tanggal 22 Agustus

- Nasabah A melakukan Order GTC Beli BBKA harga 30.000 sejumlah 2 lot pada tgl 22 Agustus. Expired date tanggal 29 Agustus.
- Cek GTC List status Open.

Tanggal 23 Agustus

- Order GTC akan diteruskan lagi apabila tidak ada transaksi Full Match/Partial Matched.

Tanggal 30 Agustus

- Order GTC tidak diteruskan lagi karena sudah melewati tanggal expired.

Daftar Good Till Cancelled (GTC) pada Advanced Order:

Nama Status	Definisi
Open	Order GTC berhasil terkirim ke order list dengan status “Open”.
Matched	Order GTC berhasil terkirim ke order list dengan status “Matched”, order ini tidak akan dikirim lagi pada keesokan hari.
Stopped	Order GTC pada order list memiliki status “Withdraw”, order ini tidak akan dikirim lagi pada keesokan hari. Kondisi ini terjadi apabila nasabah melakukan withdraw GTC.
Pending Timer	Order GTC pada order list memiliki status “Withdraw”, namun order ini masih akan dikirim lagi pada keesokan hari. Kondisi ini terjadi apabila: <ol style="list-style-type: none">1. Nasabah melakukan withdraw GTC dengan pilihan withdraw for today.2. GTC pada hari ini memiliki status reject misal karena harga diluar ARA/ARB, namun expiry masih lebih dari hari ini.3. Order di withdraw oleh sistem setelah jam perdangan selesai, namun expiry masih lebih dari hari ini.

--- End of Document ---